



**PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.**



Forest

By Widayat

**LAPORAN TAHUNAN**  
**2012**  
***ANNUAL REPORT***

<b>Ikhtisar Data Keuangan</b>	<b>2</b>	<b><i>Financial Highlights</i></b>
<b>Laporan Dewan Komisaris</b>	<b>3</b>	<b><i>The Board of Commissioners' Report</i></b>
<b>Struktur Organisasi</b> Visi dan Misi	<b>4</b>	<b><i>Organization Structure</i></b> <i>Vision and Mission</i>
<b>Laporan Direksi</b>	<b>5</b>	<b><i>Directors' Report</i></b>
<b>Profil Perusahaan</b>	<b>6</b>	<b><i>Company's Profile</i></b>
Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris		<i>Biography of Board of Commissioners</i>
Riwayat Hidup Singkat Direksi		<i>Biography of Board of Directors</i>
Sumber Daya Manusia		<i>Human Resources</i>
Komposisi Kepemilikan Saham		<i>Shareholders</i>
Kronologis Pencatatan Saham		<i>Share Listing History</i>
Lembaga Penunjang		<i>Association Support</i>
<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen</b>	<b>10</b>	<b><i>Management Discussion and Analysis</i></b>
Tinjauan Kinerja Operasional		<i>Analysis from Operation</i>
Tinjauan Kinerja Keuangan		<i>Analysis from Financial</i>
Pembayaran Dividen		<i>Dividend Payments</i>
Analisis atas Pasar Asuransi dan Strategi		<i>Analysis of Insurance Market and Strategy</i>
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>13</b>	<b><i>Good Corporate Governance</i></b>
Uraian singkat atas organ-organ perseroan		<i>Brief information of the Organization Structure</i>
Risiko-Risiko Perusahaan		<i>Company Risk</i>
Tanggung Jawab Sosial		<i>Corporate Social Responsibility</i>
<b>Pernyataan Manajemen</b>	<b>16</b>	<b><i>The Management Statement</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>	<b>17</b>	<b><i>Financial Statements</i></b>

# Ikhtisar Data Keuangan - Financial Highlights

Dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham / in Million rupiah except Earning per Share

Tahun	2012	2011 *)	2010 *)	2009	2008	Years
Premi Bruto	215.534	165.182	150.028	107.784	70.816	Gross Premium
Premi Retensi Sendiri	192.281	145.878	126.117	87.423	57.336	Net on Retention Premium
Klaim Retensi Sendiri	49.796	41.406	42.520	23.442	18.521	Net on Retention Claim
Hasil Underwriting	40.983	34.257	24.238	17.550	14.601	Surplus Underwriting
Laba Usaha	15.644	13.954	8.473	5.921	2.452	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak	17.627	15.218	9.646	7.319	2.592	Income before Tax
Laba Bersih	16.549	14.431	9.413	7.277	2.565	Net Income
Jumlah saham yang beredar	500	500	500	500	500	Outstanding number of shares
Laba Bersih per saham	33,10	28,86	18,83	14,55	5,13	Earning per Share
Jumlah Aktiva	252.378	210.216	196.917	100.770	80.173	Total Assets
Jumlah Investasi	78.977	64.551	56.630	58.739	41.063	Total Investments
Jumlah Liabilitas	169.704	139.846	138.388	47.984	33.706	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	82.674	70.369	58.528	52.786	46.466	Total Stockholders' equity
Rasio Laba terhadap Jumlah Aktiva	6,6 %	6,9 %	4,8 %	7,2 %	3,2 %	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	20,0 %	20,5 %	16,1 %	13,8 %	5,5 %	Return on Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	203,5 %	198,7 %	236,4 %	90,9 %	72,5 %	Debt to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aktiva	67,2 %	66,5 %	70,3 %	47,6 %	42,0 %	Debt to Assets Ratio
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Premi Bruto	89,2 %	88,3 %	84,1 %	81,1 %	81,0 %	Own Retention Ratio
Rasio Klaim Retensi Sendiri terhadap Premi Retensi Sendiri	25,9 %	28,4 %	33,7 %	26,8 %	32,3 %	Claim Ratio

\*) Disajikan kembali / Restated

## Tinjauan Harga Saham - Price of Stock

Perkembangan Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:  
The highest and lower price of stock at quarters ended 2012 and 2011 were as follows:

Periode Period 2011	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Frekuensi / Freq. ( X )
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lower	Penutupan / Closed			
Kwartal I / Quarter I	140	91	127	1.176.000	145.000.000	195
Kwartal II / Quarter II	250	112	194	14.249.000	2.617.000.000	2.103
Kwartal III / Quarter III	210	176	176	637.000	123.000.000	265
Kwartal IV / Quarter IV	215	135	200	4.354.000	859.000.000	974

Periode Period 2012	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Frekuensi / Freq. ( X )
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lower	Penutupan / Closed			
Kwartal I / Quarter I	220	185	215	4.089.000	834.000.000	642
Kwartal II / Quarter II	215	160	200	2.819.000	557.000.000	212
Kwartal III / Quarter III	190	185	190	88.000	15.950.000	5
Kwartal IV / Quarter IV	200	190	190	160.000	31.190.000	20

## Laporan Dewan Komisaris

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hasil yang baik bagi PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Kondisi perekonomian Indonesia selalu tumbuh stabil diatas 6 % per tahun dan pertumbuhan industri asuransi umum selalu mengikuti pertumbuhan tersebut, bahkan dengan pertumbuhan yang jauh lebih besar yaitu sekitar 13 % untuk tahun 2012.

Dengan perasaan bahagia, kami ingin menyampaikan bahwa kinerja perseroan tahun 2012 mencatat pertumbuhan yang baik, yaitu dengan perolehan premi bruto sebesar Rp. 215,53 milyar, bertumbuh 30 % dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan perolehan Laba bersih naik menjadi sebesar Rp. 16,5 milyar, tumbuh 14,7 % dibanding tahun lalu.

Keberhasilan ini tak lepas dari ketangguhan perekonomian Indonesia selama beberapa tahun terakhir, serta eratnya kerja sama di dalam tim manajemen yang terus menguat seiring perkembangan usaha perseroan. Tentu saja pencapaian ini membutuhkan kerja yang lebih keras, mengingat persaingan yang semakin hari semakin ketat.

### Pandangan atas Prospek yang disusun oleh Direksi Perseroan

Dengan kondisi yang dinamis, perekonomian nasional masih memberikan ruang bagi asuransi umum untuk terus berkembang.

Dewan Komisaris percaya atas komitmen Direksi terhadap rencana strategis perseroan untuk terus meningkatkan kerjasama dengan mitra-mitra Pialang asuransi, agency, perusahaan pembiayaan, Perbankan Nasional maupun Bank Pembangunan Daerah, peningkatan pelayanan kepada nasabah-nasabah retail, pembukaan kantor-kantor pemasaran yang baru di daerah-daerah yang memiliki potensi ekonomi yang cukup baik.

Kami juga percaya bahwa Direksi selalu jeli menangkap dan memanfaatkan peluang-peluang yang muncul di pasar dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga pertumbuhan dapat terus dipertahankan.

### Tata Kelola

Sebagai bentuk pengawasan terhadap kegiatan perseroan, Dewan Komisaris tetap secara periodik mengukur Indeks Keberhasilan (Benchmark), monitoring Laporan Tata Kelola, monitoring Laporan Pemeriksaan Komite Audit, monitoring Laporan Internal Audit dan Eksternal Audit.

Dalam pelaksanaan pengukuran dan monitoring tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertugas untuk memastikan bahwa prosedur telah dijalankan dengan benar.

### Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi beserta jajaran, Para Mitra Perseroan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, seluruh Nasabah serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada perseroan dan kami berharap kiranya dukungan tersebut dapat terus berlanjut.

## *The Board of the Commissioners' Reports*

*Praise and thanks we pray to the Almighty God who has given good results for PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.*

*Indonesia's economy has always been growing steadily over 6 % per year and growth in the general insurance industry has also followed the growth of the Indonesia's economy, even with a much higher growth at around 13 % for the year 2012.*

*Happily, we want to convey that the company's performance in 2012 recorded a significant growth, with gross premium income of IDR. 215.53 billion, an increase of 30 % over the previous year, while the Net Profit rose to IDR. 16.5 billion, up 14.7 % compared to last year.*

*This success could not be separated from the strength of the Indonesian economy over the last few years, as well as the close cooperation in the management team who continued to show progress over the development of the company's operation. Of course, to achieve this requires more hard work than ever considering the competition is increasingly fierce.*

### *The views over the Prospects recorded by the Board of Directors*

*With dynamic conditions, national economy still provides space for general insurance to continue to expand.*

*BOC believes that the Board of Directors' commitment to the company's strategic plan to continue to enhance cooperation with insurance brokers, agencies, leasing companies, the national banking and regional development banks, improved services to retail clients, opening new offices in the areas that have significant economic potential.*

*We also believe that the Board of Directors is always keen to capture and exploit the opportunities that arise in the market to maximize the available resources so that the company's growth can be maintained.*

### *Governance*

*As a form of control over the company's activities, the Board of Commissioners periodically measure the success of the Index (Benchmark), monitor the Governance Report, monitor the Report of the Audit Committee of Inspection, check the Report of Internal Audit and External Audit.*

*In measuring and monitoring the implementation, the Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee whose task is to ensure that the procedure has been carried out correctly.*

### *Appreciation*

*Board of Commissioners would like to thank the Shareholders, Directors and staffs, the Partners of the Company that we can not mention one by one, all Customers as well as other parties who have provided support to the company and we wished that such support can be continued further.*

# Struktur Organisasi - Organization Structure

## Susunan Manajemen

### Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Teddy Hailamsah
- Komisaris Independen : Budi Santoso Tanuwibowo
- Komisaris Independen : Bambang Heryanto
- Komisaris : Pardjo

### Direksi

- Direktur Utama : Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
- Direktur : Eng Tjiang, SE
- Direktur : Sutjianta, SE, As., AAAI-K
- Direktur (Plt.) : Novel Sunaryo, SE, AAAI-K

### Komite Audit

- Ketua : Budi Santoso Tanuwibowo
- Anggota : Sri Hadiah Watie
- Anggota : Bolim Handaya

## Management

### Board of Commissioners

- President Commissioner : Teddy Hailamsah
- Independent Commissioner : Budi Santoso Tanuwibowo
- Independent Commissioner : Bambang Heryanto
- Commissioner : Pardjo

### Directors

- President Director : Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
- Director : Eng Tjiang, SE
- Director : Sutjianta, SE, As., AAAI-K
- Director (Acting) : Novel Sunaryo, SE, AAAI-K

### Audit Committee

- Chairman : Budi Santoso Tanuwibowo
- Member : Sri Hadiah Watie
- Member : Bolim Handaya

## Struktur Organisasi / Organization Structure



## Visi

Menjadikan perusahaan memiliki kemampuan dan kapasitas besar, serta profesionalisme dan integritas tinggi sehingga perusahaan berada di urutan peringkat terbaik di antara Asuransi Umum Indonesia.

## Misi

Meminimalkan penderitaan atas kerugian yang menimpa nasabah serta memayungi kesejahteraan segenap stakeholders dengan selalu berusaha :

1. Mencapai pertumbuhan tinggi
2. Menjaga selektivitas
3. Melayani nasabah
4. Efisiensi dan keuntungan operasional
5. Serta menjaga kepercayaan

## Vision

Making the company to have the ability and capacity, professional and high integrity so that the company achieves best ranked in Indonesian General Insurance company.

## Mission

Minimize the suffering of loss of customer and give welfare to all stakeholders and always try :

1. Achieve high growth
2. Maintain the selectivity
3. Serving customers
4. Efficient and profitable
5. Maintain trust

## Laporan Direksi

Pada tahun 2012 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan lebih dari 6 %. Industri Asuransi Indonesia juga berkembang dengan baik. Walaupun harga Asuransi mengalami stagnasi didalam lingkaran yang tidak bersahabat seperti rate yang lebih rendah, komisi yang berlebihan, tidak sehat, bingung, dan sering mengalami kompetisi yang berdarah-darah.

Sebagian dari Kami seperti binatang jinak, menelan rumput saat Kami bergerak di dalam sekumpulan penggembala. Lainnya ada juga pemangsa merusak bisnis model yang bermartabat. Kami khawatir ada beberapa pemakan bangkai dan fatalis. Kesemuanya seperti hutan dimana kekuatan evolusi Darwin selalu bermain, secara alamiah menyeleksi harga yang paling murah dari yang paling tidak fit.

Industri keuangan yang kompleks ini seperti asuransi akan mengurangi kerapuhan hanya dengan penyederhanaan peraturan dan penegakan hukum yang kuat.

Walaupun fakta yang kuat ini, tahun 2012 adalah tahun yang sangat baik untuk PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. Penerimaan premi bruto Rp. 215 milyar, adalah suatu lompatan besar dibandingkan tahun 2011 yakni sebesar 30,5 %. Pendapatan premi tumbuh 24,3 % menjadi Rp. 181,88 miliar, ratio klaim netto menurun menjadi 25 % dari 27,7 % yang terjadi tahun lalu. Biaya operasional adalah 13,5 % suatu penurunan yang cukup baik dari 14,6 % tahun 2011. Hasil underwriting sangat memuaskan sebesar Rp. 40,98 milyar. Suku bunga Bank yang rendah menekan pendapatan hasil investasi. Setelah dikurang dengan pajak, perusahaan menerima keuntungan bersih sebesar Rp. 16,5 milyar, peningkatan yang cukup baik sebesar 14,7 % dibanding tahun sebelumnya.

Kami senang dengan hasil yang baik ini, bahwa kami menjadi lebih mapan oleh nasib yang baik maupun nasib yang tidak baik, hambatan, kesulitan, kerugian atau intensifikasi didalam diri kami sendiri saat mengalami kesenangan, pencapaian dan kerjasama team. Kami dapat menemukan kekuatan didalam pekerjaan kami sampai seutuhnya termasuk semuanya yang bersifat pragmatis, dapat dijalankan, dan kemajuan yang pasti. Kami dapat memikirkan hal-hal yang penting. Kami dapat menikmati hari-hari yang berarti didalam pekerjaan kami untuk menemukan apa arti komitmen diri masing-masing untuk keberhasilan tanpa khawatir seberapa lama itu akan berakhir. Tentunya pekerjaan ini menjadi paling baik dan jalan paling lurus mengharapkan segala yang paling penting – termasuk lamanya, sesuatu extra setelah semuanya telah tidak berarti lagi didalam kehidupan ini tapi hanya pekerjaan ini saja dengan dedikasi yang tinggi.

Kami adalah pekerja untuk masa depan yang cerah. Kami terus menerus mengumpulkan madu dari pencapaian ini untuk disimpan didalam sarang besar masa depan. Kami percaya akan usia yang matang; bekerja ini adalah kehidupan yang menuntut diri kami.

Kami juga memiliki momentum waktu yang dapat memberikan pijakan masa depan yang berjalan terus menerus.

Harta adalah perusahaan rakyat. Harta adalah perusahaan publik. Ini adalah perusahaan milik pegawai-pegawainya, perusahaan pebisnis, perusahaan milik pemilik. Karena ini adalah perusahaan milik semua orang. Yang kami pikir, ini adalah misi suci kami.

IT didalamnya terkandung kemampuan untuk mempercepat pekerjaan, sebagai percepatan untuk berkembangnya perusahaan. Kami akan memanfaatkan kesempatan untuk menjadi contoh pekerjaan yang kreatif dari perusahaan asuransi, membawa kecepatan dan perubahan yang akan bermanifestasi didalam masyarakat kami.

Akhir kata, untuk nasabah-nasabah berharga kami dan reasuradur kami, agen maupun broker setia kami didalam pekerjaan yang telah anda percayakan kepada kami, kami berjanji akan senantiasa bekerja dengan bijaksana, melayani dengan rendah hati.

Kepada mentor kami, karyawan berikut sahabat kami atas sumbangsih dan atensi yang menjadi perhatian kami, pekerjaan kami akan terus maju, dedikasi kami tetap besar, harapan kami tetap berkembang dan mimpi Kami akan menjadi nyata.

## Directors' Report

*The Indonesia economy has proven capable of growing more than 6% in 2012. The Indonesia insurance industry is also thriving. Yet, insurance price gets stuck in vicious circle of lower rates, more commission, bewilderment, ill health, and often bloody competition.*

*Some of us like meek beast, grazing as we move in the herd. Others are predators destroy venerable business model. We are afraid there are some scavengers and fatalists. The whole thing is a jungle in which Darwinian forces are constantly at play, naturally selecting the cheapest from the unfit.*

*A complex financial world like insurance will be less fragile only by simplicity of regulation and strength of law enforcement.*

*Despite the hard fact, the year of 2012 was a very good year for Harta Insurance. The gross premium we collected was IDR 215 Billion, a significant jump of 30.5 % from 2011. Net premium improved by 24.3 % to IDR 181.88 Billion. Net claim ratio was reduced to 25 % from 27.7% of the last year. Operating expense was 13.5 %, a significant reduction than 14.6 % in 2011. The underwriting result was satisfactory at IDR 40.98 Billion. Low domestic interest rates constrained the income from investment. After the Tax deduction, the company received the net profit of IDR 16.5 Billion, a modest increase of 14.7 % compared to the previous year.*

*We can be happy by good results, that we may be settled as much by positive or negative fate, adversity, difficulty, loss or peculiar intensification of our being in the experience of joy, creation, team-work. We can find the strength to our work in its completeness including everything pragmatic, applicable, and decisively progressive. We can concentrate on the essentials. We can go into the profound days of labors to find out what it means to commit oneself to a meaningful pursuit without worrying much about how long it will last. Ultimately, this work may be the best and most direct way of expecting the utmost of everything – even in its duration, something extra that after nothing seems to matter in life but this work of longest dedication.*

*We are the beatitude worker of the great future. We ceaselessly gather the honey of the achievement to store it in the great hive of the future. We believe in mature age; to work: this is what life expects of us.*

*We also have a momentous time which can provide a foothold for a sustainable future.*

*Harta is the people's company. Harta is the public's company. It is the employees' company, the businessmen' company, the employers' company. Because it is the company of everyone. That we think, is our sacred mission.*

*It has within it the strength to make vaster our work, as an accelerator for the growth of the company. We will use the opportunity to become an example for the creative development of Insurance Company, delivering the speed and change that will manifest in our society.*

*Finally, for our valuable insureds and reinsurers, loyal agents and brokers in the works that you have entrusted us, we shall always try to do justly, to serve humbly with our loyal hearts.*

*For all those whose cares have been our concern: our great mentors and our dedicated employees and friends, our work shall go on, our dedication endure, our hope still prosper, and our dream shall come true.*

## Profil Perusahaan

### **Nama dan Alamat Perusahaan:**

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jl. Balikpapan Raya No. 9

Jakarta 10130

Telp. : (021) 634 8760, 384 5678 (Hunting)

Call Center : (021) 631 1234 & 0817 631 1234

Fax. : (021) 6386 4480, 345 1352

Homepage : [www.asuransi-harta.co.id](http://www.asuransi-harta.co.id)

Email : [harta@asuransi-harta.co.id](mailto:harta@asuransi-harta.co.id)

E-commerce: <http://indonesia.merimen.com/ic21>

## Riwayat Singkat Perusahaan

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325/HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982. Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983. Pada awal berdiri sampai dengan tahun 1988 kegiatan usaha perseroan mendapat bantuan teknis dari Asia Insurance Hongkong dan setelah itu sepenuhnya dijalankan oleh tenaga-tenaga profesional Indonesia.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990 kepada Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal. Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana tersebut telah mendapat Pernyataan Efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal melalui suratnya No. SI-128/SHM/MK.10/1990 tanggal 30 Juli 1990, selanjutnya pada tanggal 14 September 1990 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 13 tanggal 18 November 2008 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) yang terdiri atas 2 (dua) miliar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No.9, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 12 (dua belas) kantor pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Tangerang, Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi.

## Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

### Jenis-jenis produk:

- Aman Harta
- Aman Oto
- Aman Kargo
- Aman Diri
- Aman Uang
- Aman Sehat
- Harta Travel Care
- Harta Bond
- Aneka lainnya

## Corporate Profile

### **Company Name and Address:**

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jl. Balikpapan Raya No. 9

Jakarta 10130

Phone : (021) 634 8760, 384 5678 (Hunting)

Call Center : (021) 631 1234 & 0817 631 1234

Fax. : (021) 6386 4480, 345 1352

Homepage : [www.asuransi-harta.co.id](http://www.asuransi-harta.co.id)

Email : [harta@asuransi-harta.co.id](mailto:harta@asuransi-harta.co.id)

E-commerce: <http://indonesia.merimen.com/ic21>

## Brief History of the Company

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (the company) was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325/HT.01.01.Th.82 dated September 21, 1982. The company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating Licence from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983. Since establishment to 1988 the company had full support from Asia Insurance Hongkong, thereafter the company operated by the Indonesian Professional.

On July 30, 1990, the Company obtained an Effective Statement No. SI-128/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) to execute its public offering of companies through the Jakarta Stock Exchange.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.13 dated November 18, 2008 of Public Notary Fathiah Helmi, SH concerning about the increased capital through Rights Issues and the increased capital stock to become IDR 100,000,000,000 that consists of 2,000,000,000 shares (par value IDR. 50 per share).

The company's head office is in Jl. Balikpapan Raya 9, Jakarta with 3 (three) branch offices and 12 (twelve) marketing offices in Jakarta, Tangerang, Sumatera, Java, Bali and Sulawesi

## The Company's Activities

In accordance to the company's Articles of Association, the scope of its activities comprises establishment and operation of general insurance business.

### Type of Products:

- Fire/Property Insurance
- Motor Vehicle Insurance
- Marine Cargo Insurance
- Personal Accident Insurance
- Cash in Transit, Cash in Save
- Group Hospital & Surgical Insurance
- Travel Insurance
- Surety Bond
- Miscellaneous

## Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris - *Biography of Board of Commissioners*



**Teddy Hailamsah**  
**Komisaris Utama / *President Commissioner***

Usia 62 tahun, lahir di Palembang, Sumatera Selatan, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2007. Pendidikan formal terakhir di South East Asian Union College Singapore tahun 1976. Pengalaman di bidang asuransi lebih dari 33 tahun dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT. Asuransi Central Asia. Telah mengikuti berbagai Training/Workshop serta seminar dari beberapa lembaga dan perusahaan asuransi/reasuransi di Indonesia maupun mancanegara. Saat ini menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan di Indonesia dan juga memegang berbagai jabatan serta aktif di beberapa organisasi di Indonesia dan mancanegara, diantaranya sebagai Executive Board Member of East Asia Insurance Congress dan ASEAN Insurance Council.

*Age 62 years, born in Palembang, Sumatera Selatan, Indonesian citizen. Appointed as President Commissioners since 2007. Graduated from South East Asian Union College Singapore. His work experience in insurance industry is more than 33 (thirty-three) years. He also works as President Director of PT. Asuransi Central Asia (ACA). He has several trainings / workshop / seminars from overseas. He is active in several organization in Indonesia as well as International with position as Executive Board member of East Asia Insurance congress and Secretary General of ASEAN Insurance Council.*



**Budi Santoso Tanuwibowo**  
**Komisaris Independen / *Independent Commissioner***

Usia 52 tahun, lahir di Tegal, Jawa Tengah, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1983 dan Magister Manajemen Jurusan Manajemen Internasional, Universitas Indonesia tahun 1995. Pengalaman kerja dibidang manajemen dan keuangan selama lebih dari 28 tahun. Saat ini aktif dalam kegiatan kerohanian dan sosial, serta sebagai Presidium MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia).

*Age 52 years, born in Tegal, Central Java, Indonesian citizen. Appointed as Independent commissioner since 2004. Obtain Engineer degree from Institute Pertanian Bogor in 1983 and Magister Management majoring in The International Management from The University of Indonesia in 1995. His work experience is in the management and finance for more than 28 (twenty-eight) years. He is a chairman to social activity in MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia).*



**Bambang Heryanto**  
**Komisaris Independen / *Independent Commissioner***

Usia 63 tahun, lahir di Yogyakarta, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada tahun 1979. Telah mengikuti berbagai Training/Workshop di bidang asuransi dan keuangan dari beberapa lembaga di Indonesia maupun mancanegara. Pengalaman kerja sebagai Pegawai Negeri Sipil selama 26 tahun di Institusi Pemerintah khususnya Departemen Keuangan Republik Indonesia pada beberapa bidang penugasan diantaranya Direktorat Lembaga Keuangan, Direktorat Jasa Pembiayaan, Direktorat Asuransi, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan dan Inspektorat Jenderal sebagai Inspektur IV bertanggung jawab terhadap pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, serta penugasan lainnya. Pernah menjabat sebagai Komisaris pada beberapa Bank dan perusahaan Asuransi.

*Age 63 years, born in Yogyakarta, Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner since 2008. He has Bachelor's degree in Economics from the University of Gajah Mada in 1979. He has several Training / Workshop in the field of insurance and finance from Indonesian and overseas institutions. His work experience as a Civil Affairs Officer is 26 (twenty-six) years in government institutions, especially the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in some areas of the assignment such as in the Directorate of Financial Institutions, the Directorate of Services Financing, Insurance Directorate, the Directorate General of Financial Institutions and as the Inspector-General Inspectorate IV responsible for the supervision of the Directorate General of Customs, and others assignment. He formerly appointed as Commissioner of some Bank and insurance companies.*



**Pardjo**  
**Komisaris / *Commissioner***

Usia 38 tahun, lahir di Stabat, Sumatera Utara, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1998 dan Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan tahun 2001 dari Universitas Atmajaya. Memperoleh gelar ChFC (Chartered Financial Consultant) dan CLU (Chartered Life Underwriter) dari Singapore College of Insurance tahun 2004 serta gelar CFP (Certified Financial Planner) dari FPSB Indonesia tahun 2007. Selain itu, juga memiliki gelar profesi pasar modal seperti Wakil Manajer Investasi (WMI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) tahun 1998. Pengalaman kerja lebih dari 18 tahun di beberapa perusahaan diantaranya perusahaan sekuritas, asuransi jiwa, perhotelan dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi di PT. Asuransi Central Asia.

*Age 38 years, born in Stabat, North Sumatra, Indonesian citizen. Appointed as Commissioner since 2008. He has Economic Bachelor degree in Accounting in 1998 and Masters in Financial Management in 2001 from the University of Atmajaya and has degree of ChFC (Chartered Financial Consultant) and CLU (Chartered Life Underwriter) from the Singapore College of Insurance in 2004 and degree of CFP (Certified Financial Planner) from FPSB Indonesia in 2007. He has professional degree in the capital market such as Wakil Manajer Investasi (WMI) and Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) 1998. His work experience is more than 18 (eighteen) years in several companies such as securities companies, life insurance, and hospitality, and currently as Division Head in PT. Asuransi Central Asia.*

## Riwayat hidup singkat Direksi - *Biography of Directors*



### **Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS** **Direktur Utama / *President Director***

Usia 57 tahun, lahir di Surabaya, Jawa Timur, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Teknik sejak tahun 1990 dan Direktur Utama sejak tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Arts in English and American Literature dari Ohio University, Amerika Serikat tahun 1984. Mendapat gelar profesi Accredited Advisor in Insurance (AAI) dan Associate in Insurance Services (AIS) dari Insurance Institute of America, Philadelphia tahun 1999, Health Insurance Associate (HIA) dari Health Insurance Association, Washington tahun 1996. Pengalaman kerja di bidang asuransi selama lebih dari 28 tahun dan pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi nasional maupun joint-venture.

*Age 57 years, born in Surabaya, East Java, Indonesian citizen. Joined with the company since 1988 and appointed as Technical Director since 1990 and President Director since 2002. Graduated Master of Arts in English and American Literature from Ohio University, United State of America in 1984 and has degree of Accredited Advisor in Insurance (AAI) and Associate in Insurance Services (AIS) from Insurance Institute of America, Philadelphia in 1999 and also Health Insurance Associate (HIA) from Health Insurance Association, Washington in 1996. His work experience in insurance industry is more than 28 (twenty-eight) years. He formerly worked in several national and joint-ventures insurance companies.*



### **Eng Tjiang, SE** **Direktur / *Director***

Usia 47 tahun, lahir di Tangerang, Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1995. Pengalaman kerja lebih dari 15 tahun di industri asuransi khususnya bidang keuangan dan akuntansi dan pernah bekerja selama lebih dari 5 tahun pada sebuah kantor akuntan terkenal.

*Age 47 years, born in Tangerang, Banten, Indonesian citizen. Joined with the company since 1997 and appointed as Finance Director since 2003. Graduated Economic Bachelor from the Indonesian College of Economic in 1995. His work experience in Insurance industry especially in financial and accounting is more than 15 (fifteen) years. He formerly worked at the big five public accountants for more than 5 (five) years.*



### **Sutjianta, S.E.As., AAAI-K** **Direktur / *Director***

Usia 48 tahun, lahir di Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1987 dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2010. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Asuransi dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti tahun 2004 dan memperoleh gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 1996. Pengalaman Kerja di bidang asuransi selama lebih dari 25 tahun di perseroan pada berbagai bidang penugasan.

*Age 48 years, born in Banten, Indonesian citizen. Appointed as Director since 2010. Graduated Bachelor of Insurance Economics from Insurance College of Trisakti in 2004 and also has degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI) in 1996. His work experience in insurance is more than 25 (twenty-five) years with several assignment in the company.*



### **Novel Sunaryo SE, AAAIK** **Direktur / *Director***

Usia 32 tahun, lahir di Bangil-Pasuruan, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2001 dan menjabat sebagai Direktur Marketing (Plt.) sejak tahun 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga-Surabaya tahun 2004 dan memperoleh gelar Profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 2011. Pengalaman Kerja di bidang asuransi selama lebih dari 12 tahun di perseroan pada berbagai bidang penugasan.

*Age 32 years, born in Bangil-Pasuruan, Indonesian citizen. Joined with the company since 2001 and appointed as Marketing Director (Acting) since 2013. Graduated Economic Bachelor from Airlangga University in 2004 and also has degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI) in 2011. His work experience in insurance more than 12 (twelve) years with several assignment in the company.*

## Sumber Daya Manusia / Human Resources

Perseroan memiliki 210 karyawan yang tersebar di kantor pusat, kantor cabang serta kantor pemasaran. Untuk meningkatkan kinerja dan loyalitas sumber daya manusia, Perseroan memberikan beberapa sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan, di antaranya Gaji yang kompetitif melebihi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku, Tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti, Tunjangan Jabatan dan Insentif.

*The Company has 210 employees in headquarters, branch offices and sales offices. To improve the performance and loyalty of human resources, the Company provides certain facilities to support the welfare of employees, including a competitive salary exceeds the provisions of Minimum Wages Province, Social Security benefits of Employee (Jamsastek), the Feast of benefits, leave allowances, allowances and others incentives.*

Jumlah karyawan menurut pendidikan formal / Number of employees by formal education

Jenjang Pendidikan / Formal Education	31-12-2012		31-12-2011	
	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)
S2 ( Master )	1	1	1	1
S1 ( Sarjana )	86	41	66	35
D3 ( Diploma )	45	21	41	21
SMA ( Sekolah Menengah Atas )	74	35	75	39
Dibawah SMA	4	2	7	4
Jumlah / Total	210	100	190	100

Perseroan secara teratur melakukan pelatihan dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan. Program-program pelatihan tersebut meliputi pelatihan secara Internal (In-house Training), pelatihan secara Eksternal untuk menempuh pendidikan formal pada Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi, membiayai pegawai untuk menempuh ujian untuk mendapat gelar profesi dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia serta mengikuti seminar-seminar.

*The Company always obtains the development of human resources with the regular trainings in order to achieve companies strategy. Training programs include In-house Training, External Training for formal education in the School of Management Insurance / Risk Management School & Insurance, to finance employees through a test to get a degree for the profession of the Association Management Specialist Insurance Indonesia and also to attend the seminars.*

## Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2012 / Shareholders as at 31st of December 2012

No.	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Amount	Persen / Percentage (%)
1.	PT. Asuransi Central Asia	306.792.512	61,36
2.	Tan Kin Lian	34.192.072	6,84
3.	Tan Kah Ho	27.325.631	5,47
4.	Lainnya dengan kepemilikan dibawah 5% / Less than 5% ownership	131.689.785	26,33
	Jumlah / Total	500.000.000	100,00

## Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Share listing history

Jenis Pencatatan Saham / Corporate Actions	Jumlah Saham / Amount of Share ( Lembar / Share )	Akumulasi Jumlah Saham yang dicatitkan / Accumulation of listed share ( Lembar / Share )	Nilai Nominal per Lembar / Par value / per share (Rp.)	Tanggal Pencatatan / Date of Listing
Pencatatan Perdana / IPO	1.000.000	1.000.000	1.000	14 September 1990
Company Listing	3.000.000	4.000.000	1.000	1 Maret 1993
Saham Bonus	2.000.000	6.000.000	1.000	1 Maret 1993
Stock Split	6.000.000	12.000.000	500	2 Oktober 2000
Stock Split	108.000.000	120.000.000	50	15 September 2003
Dividen Saham	20.000.000	140.000.000	50	19 September 2003
Saham Bonus	120.000.000	260.000.000	50	29 Juni 2004
Saham Bonus	50.000.000	310.000.000	50	3 Agustus 2007
Right Issue	190.000.000	500.000.000	50	9 Desember 2008

### Lembaga Penunjang

#### Akuntan Publik

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali  
Menara Kuningan Lt. 11  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 | Jakarta Selatan - 12940  
Telp.: (021) 30015702-05 | Fax.: (021) 300 15701

#### Notaris

Fathiah Helmi, SH  
Graha Irama, Lt. 6c  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2, Kuningan  
Jakarta Selatan - 12950  
Telp.: (021) 52907304-06 | Fax.: (021) 5261136

#### Biro Administrasi Efek

PT. Datindo Entrycom  
Puri Datindo - Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav 34-35 | Jakarta Pusat - 10220  
Telp.: (021) 5709009 | Fax.: (021) 570902

### Association Support

#### Public Accountant

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali  
Menara Kuningan Lt. 11  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 | Jakarta Selatan - 12940  
Phone: (021) 30015702-05 | Fax.: (021) 300 15701

#### Notary Public

Fathiah Helmi, SH  
Graha Irama, Lt. 6c  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Kuningan  
Jakarta Selatan - 12950  
Phone: (021) 52907304-06 Fax.: (021) 5261136

#### Stock Administrator

PT. Datindo Entrycom  
Puri Datindo - Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav 34-35 | Jakarta Pusat - 10220  
Phone: (021) 5709009 Fax.: (021) 5709026

# Analisa dan Pembahasan Manajemen - Management Discussion and Analysis

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Tinjauan Kinerja Operasional

#### Pendapatan Underwriting

Premi bruto yang dicapai perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 215,53 milyar naik 30 % dibanding tahun 2011 yang berjumlah Rp. 165,18 milyar. Kontribusi premi terbesar didapat dari sektor broker, agency dan retail.

Portofolio asuransi kendaraan bermotor tahun 2012 adalah sebesar 54 % dibanding tahun 2011 sebesar 46 %, sedangkan untuk non-kendaraan bermotor tahun 2012 sebesar 46 % menurun dibanding tahun 2011 sebesar 54 %. Selengkapnya, portofolio bisnis berdasarkan jenis asuransi yaitu Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 54 %, Aneka 23 %, Kebakaran/Property sebesar 20 % dan Pengangkutan 3 %.

Premi reasuransi untuk tahun 2012 sebesar Rp. 23,25 milyar, menjadikan premi netto menjadi Rp. 192,28 milyar. Premi reasuransi ini adalah sebesar 11 % dari premi bruto, sehingga menjadikan rasio premi ditahan menjadi 89 %.

Setelah diperhitungkan dengan penurunan/kenaikan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, maka Jumlah Pendapatan Premi tahun 2012 adalah sebesar Rp. 181,88 milyar, mengalami kenaikan 24 % dibanding tahun 2011 yang berjumlah Rp. 146,38 milyar.

Pendapatan premi berdasarkan wilayah, diantaranya diperoleh dari Kantor Pusat Jakarta sebesar Rp. 62,27 milyar, Surabaya Rp. 13,07 milyar, Bandung Rp. 5,14 milyar dan dari Kantor Cabang/Pemasaran lain di Jakarta dan luar Jakarta sebesar Rp. 101,39 milyar.

#### Beban Underwriting

Beban Klaim tahun 2012 sebesar Rp. 54,10 milyar naik 18 % dibanding tahun 2011 yang berjumlah Rp. 45,80 milyar. Beban komisi netto tahun 2012 sebesar Rp. 86,80 milyar naik 31 % dibanding tahun 2011 yang berjumlah Rp. 66,32 milyar. Total beban underwriting tahun 2012 adalah Rp. 140,9 milyar naik 26 % dibanding tahun 2011 yang berjumlah Rp. 112,12 milyar.

#### Hasil Underwriting

Hasil Underwriting tahun 2012 berjumlah Rp. 40,98 milyar tumbuh 20 % dibanding tahun 2011 yang berjumlah Rp. 34,26 milyar.

Tinjauan hasil underwriting per segmen usaha pada tahun 2012, adalah:

Jenis Asuransi / Type of Business	Premi Bruto / Gross Premium	Hasil Underwriting / Underwriting Result
- Kebakaran / Property	Rp. 30,84 Milyar / Billion	Rp. (1,86) Milyar / Billion
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Rp. 102,02 Milyar / Billion	Rp. 34,04 Milyar / Billion
- Pengangkutan / Marine Cargo	Rp. 4,46 Milyar / Billion	Rp. 1,045 Milyar / Billion
- Aneka / Miscellaneous	Rp. 44,55 Milyar / Billion	Rp. 7,75 Milyar / Billion

#### Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2012 sebesar Rp. 3,88 milyar naik dibandingkan tahun 2011 yang berjumlah Rp. 3,81 milyar. Hasil investasi dari Bunga Deposito sebesar Rp. 2,45 milyar; Bunga Obligasi Rp. 0,8 milyar; Keuntungan Penjualan surat berharga sebesar Rp. 0,3 milyar serta yang lainnya sebesar Rp. 0,32 milyar.

#### Beban Usaha

Beban usaha tahun 2012 sebesar Rp. 29,22 miliar naik 21 % dibanding tahun 2011 yang berjumlah Rp. 24,11 milyar.

#### Laba Bersih

Laba bersih tahun 2012 adalah sebesar Rp. 16,55 milyar naik 14,7 % dibanding tahun 2011 yang berjumlah Rp. 14,43 milyar dan Laba bersih per saham tahun 2012 adalah Rp. 33,10 dibanding tahun 2011 sebesar Rp. 28,86.

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### Analysis from Operation

#### Underwriting Income

Gross Premium in 2012 grew by 30 % to IDR. 215.53 billion compared to IDR. 165.18 billion in 2011. The company's incomes mainly come from the insurance brokers, agencies and retail sector.

Contribution from Motor vehicle in 2012 was 54 % compare to 46 % in 2011 and others in 2012 decrease 46 % compare to 2011 54 %. Motor Vehicle was the biggest contribution (54 %) followed by Miscellaneous (23 %), Fire / Property (20 %), and Marine Cargo (3 %).

Reinsurance premium in 2012 reached IDR. 23.25 billion and netto IDR. 192.28 was counted for 11 % from gross premium, thus own retention premium became 89 %.

After deducted/added by unearned premium, the total underwriting income in 2012 amounted to IDR. 181.88 billion, an increase of 24 % compared to 2011 of IDR. 146.38 billion.

Underwriting income based on region, contribution from Head Office Jakarta IDR. 62.27 billion, Surabaya IDR. 13.07 billion, Bandung IDR. 5.14 billion and other branches/marketing offices (Jakarta and Outside Jakarta) IDR. 101.39 billion.

#### Underwriting Expenses

Claim expenses in 2012 amounted to IDR. 54.10 billion increase of 18 % compared to 2011 of IDR. 45.80 billion. Net commission in 2012 amounted to IDR. 86.80 billion an increase of 31 % compared to 2011 of IDR. 66.32 billion. Total underwriting expenses in 2012 amounted to IDR. 140.9 billion, an increase of 26 % compared to 2011 amounted to IDR. 112.12 billion.

#### Underwriting Result

Underwriting result in 2012 amounted to IDR. 40.98 billion an increase 20 % compared to 2011 amounted to IDR. 34.26 billion.

Analysis of underwriting result per business segment in 2012, are:

#### Income From Investments

Income from investments in 2012 amounted to IDR. 3.88 billion, increase compared to 2011 amounted to IDR. 3.81 billion. Income from interest (IDR. 2.45 billion), interest from Obligation (IDR. 0.8 billion), followed by profit from selling of Convertible Bond (IDR. 0.31 billion) and others (IDR. 0.32 billion).

#### Operating Expenses

Operating expenses in 2012 amounted IDR. 29.22 billion, an increase of 21 % compared to previous year amounted to IDR. 24.11 billion.

#### Net Income

Net income in 2012 amounted to IDR. 16.55 billion, an increase of 14.7 % compared to 2011 amounted to IDR. 14.43 billion and Earning Per Share was IDR. 33.10 in 2012 compared to IDR. 28.86 in 2011.

# Analisa dan Pembahasan Manajemen - Management Discussion and Analysis

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2012 adalah sebesar Rp. 252,37 milyar naik 20 % dibanding tahun 2011 yang berjumlah Rp. 210,22 milyar.

### Analisis Tingkat Kolektibilitas

Tingkat perputaran piutang (Account Receivable Turnover) perseroan tahun 2012 yaitu Premi Bruto di bagi dengan rata-rata Piutang tahun 2012 dan 2011 menghasilkan rasio 3,9 kali. Berdasarkan rasio ini, maka Kolektibilitas Piutang (Account Receivable Collectibility) yaitu jumlah hari dalam setahun dibagi A/R Turnover menghasilkan rasio sebesar 92 hari, menurun dibandingkan tahun 2011 yakni 95 hari.

### Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2012 sebesar Rp. 169,70 milyar naik 21 % dibanding tahun 2011 yang berjumlah Rp.139,85 milyar. Kenaikan ini antara lain disebabkan karena meningkatnya Cadangan Teknis berupa estimasi klaim retensi sendiri.

### Analisis Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang perseroan pada tahun 2012 jika menggunakan metode Current Ratio yaitu Aset Lancar sebesar Rp. 239,85 milyar dibagi Hutang Lancar sebesar Rp. 169,7 milyar menghasilkan rasio sebesar 141 %. Rasio ini mengindikasikan bahwa aset lancar perseroan adalah 1,4 kali lebih besar daripada hutangnya, dengan demikian perseroan pasti akan dapat memenuhi kewajibannya. Aset lancar perseroan terdiri dari Investasi, Kas dan Bank, Piutang Premi, Aset Reasuransi, dan Piutang Reasuransi. Sedangkan hutang lancar perseroan adalah seluruh kewajiban perseroan.

### Kesehatan Keuangan Perusahaan

Rasio pencapaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan (solabilitas) dengan perhitungan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 424/KMK.06/2004 untuk tahun 2012 sebesar 159 % dan untuk tahun 2011 sebesar 149 %. Rasio tersebut melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan perseroan sangat baik.

### Pembayaran Dividen

Perseroan telah melakukan pembayaran dividen sebagaimana tabel berikut ini :

Tanggal RUPS / Date of AGSM	Dividen per Saham/ Dividend per Share	Jumlah Dividen / Total Dividend	Labar per Saham / Earning per Share	Pay Out Ratio / Pay Out Ratio	Tanggal Pembayaran / Date of Payment
June 2, 2010	Rp. 7,-	Rp. 3.500.000.000,-	Rp. 14,55	48 %	July 9, 2010
June 3, 2011	Rp. 5,-	Rp. 2.500.000.000,-	Rp. 18,83	27 %	July 13, 2011
June 6, 2012	Rp. 6,3,-	Rp. 3.150.000.000,-	Rp. 28,86	22 %	July 13, 2012

## Analysis from Financial

### Assets

Total Assets as of December 31, 2012 amounted to IDR. 252.37 billion, an increase of 20 % compared to IDR. 210.22 billion in 2011.

### Analysis of Collectibility Ratio

Account Receivable Turnover ratio in 2012 (Gross Premium divided by average of receivables in 2012 and 2011) was 3.9 times. Thus, Accounts Receivable Collectibility Ratio (number of days in a year divided by A/R turnover) was 92 days, decrease than last year amounted 95 days.

### Total Liabilities

Total liabilities in 2012 was IDR. 169.70 billion an increase by 21 % compared to the year 2011 amounted to IDR. 139.85 billion. This increase was due to increased in technical reserves such as own retention claim reserve.

### Analysis of Debt Paying Ability

Ability to pay debt ratio in 2012 if we use the method of the Current Ratio (Current Assets of IDR.239.85 billion divided by Current Liabilities of IDR. 169.7 billion) was 141 %. This indicates that company's current assets was 1.4 times greater than all liabilities. Thus the company will be able to meet its all liabilities. Current assets consist of investment, Cash and Bank, Receivables, Reinsurance Assets, and Reinsurance Receivables. Current liabilities consists of total liabilities of the company.

### Solvency Margin of Company

Based on solvency margin calculation prescribed in decree of Finance Minister of Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the solvency ratio is 159 % and 149 % in 2012 and 2011 respectively. This ratio is far better than minimum required by Decree of Finance Minister of Republic Indonesia. This indicates the strength and soundness of the company.

### Dividend Payments

The following table will show the dividend paid out:



Rapat Kerja Tahun 2012 - Bali

Annual Budget Meeting 2012 - Bali

# Analisa dan Pembahasan Manajemen - Management Discussion and Analysis

## Analisa atas Pasar Asuransi dan Strategi Perseroan

### Situasi pasar Asuransi Kerugian

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, total premi asuransi umum tahun 2012 (belum diaudit) sebesar Rp. 38,7 triliun, tumbuh 13 % dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp. 34,3 triliun. Pertumbuhan industri asuransi tetap di atas pertumbuhan perekonomian nasional 2012 yang sebesar 6,23 %. Perolehan premi perseroan tahun 2012 dibandingkan dengan pangsa pasar nasional adalah sebesar 0,55 % naik dibanding tahun lalu sebesar 0,48 %. Perekonomian nasional di tahun 2013 ditargetkan tumbuh diatas 6 %. Tetap tumbuhnya ekonomi akan berdampak positif terhadap daya beli masyarakat, termasuk daya beli terhadap asuransi. Konsumsi masyarakat yang tetap tinggi, meningkatnya pembangunan fisik dan infrastruktur, penjualan kendaraan bermotor, perdagangan barang dan jasa menjadi faktor-faktor yang mendasari ekspektasi meningkatnya permintaan terhadap asuransi umum.

### Strategi Pemasaran, Jalur Distribusi dan Prospek Usaha

Pasar utama perseroan adalah pada sektor broker asuransi, agency dan retail. Pertumbuhan pendapatan premi perseroan tetap berlanjut, sehingga perseroan tetap meneruskan strategi untuk mempertahankan pasar broker, agency dan retail. Kontribusi pendapatan premi dari kerjasama dengan perusahaan broker asuransi cukup berhasil, sehingga perseroan berusaha memperluas kerjasama dengan beberapa broker asuransi yang baru. Pengembangan sistem pelayanan berbasis internet baik untuk pembuatan polis (e-policy) maupun klaim (e-claim) yang dikenal dengan nama IC21 (Insurance Company for 21st Century) ikut mendorong peningkatan pendapatan premi, sehingga perseroan akan terus mengimplementasikan serta menyempurnakannya. Penciptaan produk-produk yang kompetitif akan terus dilanjutkan dengan tak lupa memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian secara underwriting. Perseroan juga terus melakukan perluasan usaha dengan membuka kantor-kantor pemasaran baru di beberapa kota di Indonesia.

## Analysis of insurance market and company's strategy

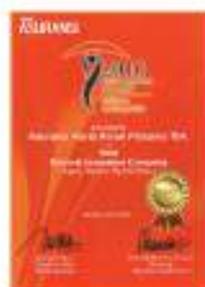
### General insurance market condition

Refer to data released by General Insurance Association of Indonesia, in 2012 Total gross premium of general insurance amounted IDR 38.7 trillion (unaudited) growth 13 % compared to previous year amounted to Rp. 34.3 Trillion, above increment of Gross Domestic Product (GDP) amounted of 6.23 %. In 2012, company market share was 0.55 % compare to last year 0.48 %. The national targeted economic for 2013 was above 6 %, encouraged optimism in the finance and services industry. The Growth of economic recovery will have a positive impact on the purchasing power of society, including the purchasing power of the insurance. Consumer spending remains high and is also part of a continuity of economic policies boost the purchasing power of participating communities and the physical/infrastructure development, sales of motor vehicles, traffic of goods becomes underlying factors for expectations of increased demand for general insurance.

### Marketing Strategy, Channel Distribution and Business Prospects.

The main company's income comes from insurance broker, agency and retail sector. The company keeps the premium income growth continues, so the company continues its strategy to maintain the insurance broker, agency and retail market. Premium revenue contribution from the insurance broker also successful, so the company try to expand cooperation with new insurance broker companies. Development of internet-based service system for both policy-making (e-policy) or claim (e-claim), known by the name of IC21 (for 21st Century Insurance Company) also boost increased of premium income, so the company will continue to implement and develop the the system. Creation of competitive products will continue without leaving the principles of sound underwriting. Company will continue expansions by opening marketing office in major cities in Indonesia.

## Penghargaan / Awards



## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa dengan adanya penerapan Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance) maka perseroan akan lebih memiliki daya saing serta dapat menciptakan persaingan usaha yang sehat dan kondusif. Good Corporate Governance sendiri mempunyai 4 prinsip dasar yaitu Keterbukaan (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Responsibilitas (Responsibility) dan Kewajaran (Fairness). Manajemen telah menyusun aturan internal (Standard Operating Procedure / SOP) dan aturan internal ini menjadi landasan yang kuat bagi para karyawan dalam rangka turut serta menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat dan transparan. SOP mengatur perilaku "mana yang boleh" dan "mana yang tidak boleh" disertai dengan sanksi yang tegas jika ada pelanggaran.

Sejak tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tugas utama komite audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, diantaranya meliputi penelaahan atas informasi keuangan, menelaah proses pelaksanaan audit oleh eksternal dan internal auditor, menelaah berbagai resiko yang dihadapi perseroan serta menelaah kepatuhan perseroan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku.

## Uraian singkat atas organ-organ perseroan dalam melakukan tata kelola perusahaan.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, dipimpin oleh Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris Independen dan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang dipimpin oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo selaku Komisaris Independen. Sedangkan Bpk. Bambang Heryanto selaku Komisaris Independen yang bertugas melindungi kepentingan para pemegang polis asuransi guna memenuhi ketentuan Pasal 10 Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 426/KMK.06/2003. Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan dan dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh Komisaris.

### Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan. Direksi juga wajib dengan itikad baik melaksanakan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di pasar modal maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan.

Direksi perseroan terdiri dari 4 (empat) orang dipimpin Direktur Utama. Pembagian tugas utama Direksi adalah Bidang Tehnik dirangkap oleh Direktur Utama yaitu Bpk. Sunyata Wangsadarma, Bidang Pemasaran dijabat oleh Bpk. Novel Sunaryo, Bidang Pengembangan Usaha dijabat oleh Bpk. Sutjiarta serta Bidang Keuangan dan Akuntansi dijabat oleh Bpk. Eng Tjiang. Selama tahun berjalan, Direksi secara rutin mengadakan rapat bulanan dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan bagi direksi diputuskan oleh komisaris perseroan (sesuai hasil keputusan RUPS, dimana dewan komisaris diberi kuasa oleh pemegang saham).

Besarnya remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp. 2.670.521.150,- (kotor)

## Good Corporate Governance (GCG)

*Management believes that with the implementation of Good Corporate Governance then the company will have more competitiveness and create a healthy business competition. Good Corporate Governance itself has 4 basic principles; Transparency, Accountability, Responsibility and Fairness. Management has prepared internal rules (Standard Operating Procedures / SOP) and the internal rules has become a strong foundation for employees to take part in order to create a competitive business climate is healthy and transparent. SOP set behavior "which may" and "which may not be" accompanied by the sanctions if there is violation.*

*Since 2002, the Company has established the Audit Committee headed by the Independent Commissioner. Audit committee's main task is to provide an independent professional opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, of which includes the study on the financial information, analyze the process of implementation of audit by an external and internal auditors, examine the various risks faced by the company and examine corporate compliance of various laws and regulations.*

## Brief information of the Organization Structure in Good Corporate Governance.

### The Board of Commissioners

*Board of Commissioners holds duty to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners company consists of 4 (four) members, one as a Chairman, 2 (two) as Independent Commissioner and 1 (one) commissioner. In performing of its duty, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee headed by Mr. Budi S. Tanuwibowo as an Independent Commissioner. Other Independent Commissioner (Mr. Bambang Heryanto) on duty to protect the interests of the policyholder to meet the provisions of Article 10 Decree of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 426/KMK.06/2003. The Board of Commissioners has held 4 (four) meeting and attended by the Chairman and the Commissioner.*

### The Board of Directors

*The Board of Directors is fully responsible for managing the company to achieve goals and objectives of company. The Board of Directors is also responsible for the prudent management and shall comply to the law and regulation in the capital market and other related regulations that are in line with company activities.*

*The Board of Directors consists of 4 (four) members, one as President Director. The main duties of the Board of Directors divided to Technical division headed by Mr. Sunyata Wangsadarma (President Director), Marketing division headed by Mr. Novel Sunaryo and Business Development headed by Mr. Sutjiarta and Finance and Accounting headed by Mr. Eng Tjiang. In 2012, the Board of Directors held meeting every months and attended by all of the members.*

*Procedure to determine the amount of remuneration of the board of commissioners decided in the General Meeting of Shareholders and remuneration of the board of directors decided by commissioners (based on decision in General Meeting of shareholders, where the board of commissioners authorized by the shareholders).*

*In 2012, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is IDR. 2,670,521,150,- (gross).*

## Komite Audit

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya meliputi penelaahan atas informasi keuangan, menelaah proses pelaksanaan audit oleh eksternal dan internal auditor, menelaah berbagai risiko yang dihadapi perseroan serta menelaah kepatuhan perseroan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Komite Audit perseroan adalah Ketua dijabat oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo dan Anggota adalah Ibu Sri Hadiah Watie dan Bpk. Bolim Handaya. Riwayat Hidup singkat dari Ibu Sri Hadiah Watie, pendidikan formal terakhir Sarjana Hukum dan Ahli Asuransi Kerugian (HC) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), berpengalaman dibidang asuransi lebih dari 32 tahun. Sedangkan Bpk. Bolim Handaya, kelahiran Banten, tahun 1966, pendidikan formal terakhir Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, berpengalaman dibidang akuntansi, keuangan dan audit selama lebih dari 24 tahun.

Selama tahun berjalan, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan dan dihadiri oleh Ketua Komite dan anggota Komite Audit. Pertemuan diadakan setelah Komite Audit menerima laporan Triwulanan dari perseroan. Laporan Triwulan Perseroan kepada Komite Audit berisi tentang informasi keuangan triwulan, laporan pelaksanaan internal audit, laporan atas pemenuhan kewajiban-kewajiban perseroan selama triwulan berjalan. Pada awal tahun 2012 kepada Komite Audit dilaporkan pula laporan eksternal audit tahun 2011. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Komite Audit dilakukan menyeluruh baik dari segi Tehnis Perasuransian maupun Akuntansi/Keuangan, mengingat bahwa keanggotaan Komite Audit terdiri dari profesional di bidang asuransi dan profesional yang ahli di bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit.

## Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi perseroan, memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi berbagai ketentuan perundangan yang berlaku baik di pasar modal maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan, sebagai penghubung atau contact person dengan Dtoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan masyarakat serta melakukan koordinasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Sekretaris Perusahaan dijabat rangkap oleh Bpk. Sutjianta.

## Audit Internal

Tugas Audit Internal adalah memberi masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisa, rekomendasi atau saran atas pemeriksaan organ-organ operasional perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal harus mengedepankan azas independensi dan obyektivitas atas pemeriksaannya dan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

## Audit Commitee

*Audit Committee is responsible for providing professional independent advices to the Board of Commissioners regarding reports or other issues that have been submitted by Boards of Directors to Board of Commissioners, identifying any issue that need concern of the Board of Commissioners, including to review company financial information, to review audit implementation of internal/external auditor, to review any risks faced by the company and to review compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with company activities.*

*The Audit Committee consists of 3 (three) members headed by Independent Commissioner as chairman (Mr. Budi S. Tanuwibowo) and Mrs. Sri Hadiah Watie and Mr. Bolim Handaya. During the year, the Audit committee held 4 (four) meetings and attended by Chairman and member. Biography of Mrs. Sri Hadiah Watie, graduated Bachelor in Law and also has degree as Ahli Asuransi Kerugian from the Association of the Management of the Indonesia Insurance (AAMAI), work experience in insurance industry for more than 32 years. Mr. Bolim Handaya, was born in Banten in 1966, graduated Bachelor in Economic from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, work experience in finance, accounting and auditing for more than 24 years.*

*In 2012, the Audit Committee held 4 (four) meetings and attended by the Chairman and all of the members. The meeting was held after the Audit Committee received Quarterly report from the company. Contains of Quarterly reports is information about the financial position quarterly, the implementation of internal audit reports, reports on the fulfillment of compliance during the quarter. At the beginning of the year 2012, the company also reported external audit report in 2011 to the Audit Committee. Examination by the Audit Committee conducted comprehensive both in terms of technical and Accounting/Finance, considering that the Audit Committee membership consists of professionals in the field of insurance and professional experts in the field of Accounting, Finance and Audit.*

## Corporate Secretary

*Corporate Secretary is responsible to keep informed with respect to Capital Market developments especially Capital Market regulations, provide the public with all information needed regarding the condition of the company, make recommendation to the Board of Directors with respect to compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with company activities, act as public company's contact person with Financial Services Authority and the public and also to organize the General Meeting of Shareholders (RUPS). The company appointed Mr. Sutjianta as the Corporate Secretary.*

## Internal Audit

*The function of Internal audit is to assist management by providing evaluation report, analysis report, recommendation report or advice of operation of the company. In performing of its activity, Internal audit shall apply Independency and Objectivity and also reported such information to President Director.*

## Risiko-Risiko Perusahaan

Penjelasan mengenai beberapa risiko utama yang dihadapi perseroan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut adalah antara lain sebagai berikut:

### • Risiko Klaim dari Nasabah

Sebagai penanggung, perseroan akan memberikan ganti kerugian kepada nasabah apabila terjadi musibah yang menimpanya sesuai dengan perjanjian dalam polis asuransi. Apabila terjadi klaim tanggungan sendiri dalam jumlah material, hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah melakukan proteksi reasuransi yang berlapis-lapis baik secara proporsional maupun Excess of Loss.

### • Risiko Persaingan

Dengan semakin ketatnya persaingan di pasar asuransi kerugian maka mengakibatkan timbulnya persaingan yang tidak sehat yaitu perang tarif. Sebagai akibatnya, biaya untuk mempertahankan dan mendapatkan premi semakin mahal sehingga dapat mengurangi pendapatan perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga akan menumbuhkan loyalitas dari nasabah.

### • Risiko Ekonomi

Faktor risiko yang berasal dari luar perusahaan antara lain disebabkan oleh kondisi ekonomi baik nasional atau internasional. Apabila terjadi penurunan kondisi perekonomian maka akan menurunkan daya beli masyarakat mengingat asuransi kerugian pada saat ini belum merupakan kebutuhan primer, maka menurunnya kondisi ekonomi akan mempengaruhi pendapatan premi Perseroan.

### • Risiko Operasional

Dalam melaksanakan operasionalnya, terdapat kemungkinan perseroan melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) yang tidak sempurna yaitu penempatan reasuransi pada reasurador yang diragukan kredibilitasnya dimana reasurador tidak memenuhi kewajibannya pada saat terjadi klaim sehingga klaim tersebut ditanggung sepenuhnya oleh perseroan dan mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan perseroan.

Upaya yang dilakukan perseroan adalah melakukan penempatan reasuransi ke perusahaan yang terjamin bonafiditasnya, selain daripada itu juga melakukan pengawasan internal yang baik di perseroan.

### • Risiko Investasi

Perseroan melakukan investasi dalam berbagai instrumen, seperti Deposito baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, Obligasi, Saham dan lain-lain. Apabila terjadi penurunan suku bunga atau fluktuasi kurs, penurunan harga saham atau penurunan imbal hasil, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan investasi Perseroan yang selanjutnya menurunkan kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan perseroan adalah menempatkan portfolio investasi terbesar ke dalam deposito rupiah serta melakukan pemantauan yang ketat terhadap investasi selain deposito guna mendapatkan hasil yang optimal.

## Tanggung Jawab Sosial

Aktivitas dan biaya yang dikeluarkan oleh perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan adalah:

- Perseroan secara berkesinambungan menerima para pekerja Magang dari tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi. Pekerja Magang dibiayai oleh perseroan.
- Perseroan secara periodik mengadakan acara berbagi kasih dan pemberian santunan kepada anak-anak yatim piatu.
- Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun keanggotaan Asosiasi berperan aktif dalam kegiatan pengumpulan dana untuk membantu korban bencana alam dan kegiatan sosial lainnya.

## Risks of the Company

Some of the main risks faced by company and efforts made to manage risk are as follows:

### • Claim from the Customer Risk

As an insurer, company will pay to customers when the loss occurred in accordance with the condition stated in the insurance policy. If the company receives a lot of Own Retention claim, this can affect the financial performance of the Company. The efforts undertaken by the company is protected by multilayered reinsurance cover either proportional or Excess of Loss.

### • Competition Risk

With increasingly competition in the insurance market creates unhealthy condition such as tariff war. As a result, the cost to maintain the premium becomes more expensive so that it can reduce the company's income. The efforts undertaken by the company is to improve service for customers, so this will increase loyalty of the customers.

### • Economic Risk

External Economy either national or international can influence condition of the company. When the decrease in economic conditions will reduce the purchasing power especially insurance premium as this is not the primary needs. Thus the declining economic conditions will affect the premium income of the Company.

### • Operation Risk

In its operations, there is a possibility of doing imperfect reinsurance placement such as placement to unsecure reinsurance companies, so when claim occurs reinsurer decline to settle. The efforts undertaken by the company is to place reinsurance to the first class reinsurance company and company implements tight internal control in reinsurance department.

### • Investment Risk

The company invests in various instruments, such as the Deposit both in Rupiah and foreign currency, bonds, shares and others. When the decrease in interest rates or exchange rate fluctuations, the decrease in stock prices, may affect the Company's investment income and decrease financial performance of the Company. Efforts undertaken by the company is to place corporate portfolio investment to the largest deposits in rupiah and the tight monitoring of the investment in order to get optimal results.

## Corporate Social Responsibility

Company's activities in corporate social responsibility are:

- The Company also continues to receive Internships workers such as Vocational High School, Senior High School and School of Management Insurance or Risk Management School & Insurance. Internships workers are funded by company.
- Periodically, the company organizes charity gathering and gives donation to the orphans.
- Involves in fund-raising activities to assist victims of natural disasters and other social activities.

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.  
dengan ini menyatakan bertanggung jawab atas isi Laporan Tahunan 2012  
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

*The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.  
are responsible for the contents of the 2012 Annual Report of  
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.*

Jakarta, 22 April 2013



**Teddy Hailamsah**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Budi Santoso Tanuwibowo**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Bambang Heryanto**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Pardjo**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Sunyata Wangsadarma**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Eng Tjiang**  
Direktur  
*Director*



**Sutjianta**  
Direktur  
*Director*



**Novel Sunaryo**  
Direktur (Plt)  
*Director (Acting)*

## Laporan Keuangan | Financial Statement

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2012**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2011**

***dbsd & a***

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**  
**Registered Public Accountants**

An independent member of **BKR** International  
with offices throughout the World

## DAFTAR ISI

KETERANGAN	HALAMAN
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>	
Laporan Auditor Independen 31 Desember 2012 dan 2011	1
<b>Laporan Keuangan</b>	
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2 - 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	4
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	5
Laporan Arus Kas Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	6
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 – 52

*dbsd & a*

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**  
**Registered Public Accountants**

---

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**



**HARTA**  
GENERAL INSURANCE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2012  
PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sunyata Wangsadarma, MA  
Alamat Kantor : Jl. Balikpapan Raya No. 6 Jakarta  
Alamat Domisili : Str. Mas Tengah Blk L/6 RT. 004/008 Sunter Jaya,  
Jakarta Utara.  
Nomor Telepon : 634 - 8760  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Eng Tjiang  
Alamat Kantor : Jl. Balikpapan Raya No. 6 Jakarta  
Alamat Domisili : Kp. Lemo RT : 07/08 Kelurahan Lemo, Kecamatan  
Teluknaga Tangerang  
Nomor Telepon : 634 - 8760  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2013



Sunyata Wangsadarma, MA  
Direktur Utama

Eng Tjiang  
Direktur Keuangan

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

*dbsd & a*

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**  
**Registered Public Accountants**

---

---

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Laporan Auditor Independen**

No : R.1.16/017/03/13

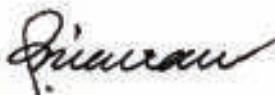
**Kepada Yth,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang dijelaskan pada catatan 2 atas laporan keuangan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk penerapan PSAK No. 62 tentang "Kontrak Asuransi" dan PSAK No. 28 (Revisi 2010) tentang "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

**Kantor Akuntan Publik  
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali****Bambang Irawan, CPA**  
NRAP : AP.0010

25 Maret 2013

*dbsd & a*

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**  
**Registered Public Accountants**

---

---

## **LAPORAN KEUANGAN**

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011 Disajikan kembali (Catatan No. 33)	01 Januari 2011 / 31 Desember 2010 Disajikan kembali (Catatan No. 33)
<b>INVESTASI</b>				
Deposito berjangka	2b,2k,4,28,&35	61.934.344.415	51.025.261.843	43.227.660.000
Saham:				
tersedia untuk dijual		3.054.642.700	3.317.208.300	3.928.955.750
Reksadana:				
tersedia untuk dijual		5.096.751.597	-	-
Obligasi:				
yang dimiliki hingga jatuh tempo		7.473.060.582	8.551.067.111	8.650.369.155
Investasi lainnya:				
Penyertaan pada Menara Proteksi		4.000.000	4.000.000	4.000.000
Penyertaan pada Perusahaan Asuransi Resiko Khusus		190.000.000	190.000.000	190.000.000
Lain-Lain		1.224.188.567	1.463.007.894	628.757.836
<b>Total Investasi</b>		<b>78.976.987.861</b>	<b>64.550.545.148</b>	<b>56.629.742.741</b>
<b>KAS DAN BANK</b>	2b,2l,5,28,&35	8.269.669.646	3.872.541.376	4.206.252.968
<b>PIUTANG PREMI - Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 4.026.677.786 Per 31 Desember 2012, Rp. 3.189.360.610 Per 31 Desember 2011 dan Rp. 2.481.360.610 Per 01 Januari 2011 Pihak Ketiga</b>	2b,6,28,&35	63.116.476.383	47.868.087.017	39.038.305.799
<b>ASET REASURANSI</b>	2i&7	74.446.462.769	65.244.248.227	70.367.042.680
<b>PIUTANG REASURANSI</b>				
Pihak Ketiga	2b,2s,8,28,35&39	15.003.720.053	16.162.734.105	15.899.423.068
Pihak Berelasi		40.842.933	19.490.207	
<b>PIUTANG LAIN-LAIN</b>				
Pihak Ketiga	9	475.938.445	175.902.459	199.794.553
<b>ASET TETAP - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar masing-masing Rp. 7.806.799.492 Per 31 Desember 2012, Rp. 6.435.828.025 Per 31 Desember 2011 dan Rp. 5.332.177.677 Per 01 Januari 2011</b>	2m&10	7.324.094.795	7.730.315.042	5.682.307.772
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	2q&15	2.499.374.095	1.935.265.345	1.684.061.595
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2n & 11	2.224.485.884	2.657.048.681	3.209.847.026
<b>TOTAL ASET</b>		<b>252.378.052.864</b>	<b>210.216.177.607</b>	<b>196.916.778.202</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011 Disajikan kembali (Catatan No. 33)	01 Januari 2011 / 31 Desember 2010 Disajikan kembali (Catatan No. 33)
<b>LIABILITAS</b>				
Utang Klaim				
Pihak Ketiga	2e,12&35	6.776.204.886	9.020.167.499	7.016.132.154
Liabilitas Kontrak Asuransi	13	145.192.347.834	121.278.738.362	122.508.780.646
Utang Reasuransi				
Pihak Ketiga	2c,2s,14,30,35&39	11.919.708.791	5.273.498.850	5.324.712.266
Pihak Berelasi		-	3.997.755	305.223.408
Utang Pajak	2q&15	1.275.023.706	989.369.197	613.391.369
Biaya Masih Harus Dibayar				
Pihak Ketiga	16	304.242.424	100.248.499	92.661.904
Premi Diterima di Muka				
Pihak Ketiga	17&35	487.375.125	322.375.125	145.375.125
Utang Lain-lain				
Pihak Ketiga	18&35	65.213.996	42.475.129	68.531.647
Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2r,&31	3.684.129.968	2.816.685.545	2.313.613.017
<b>Total Liabilitas</b>		<b>169.704.246.730</b>	<b>139.847.555.961</b>	<b>138.388.421.536</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh - 500.000.000 saham	19	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	20	5.340.000.000	5.340.000.000	5.340.000.000
Cadangan		450.000.000	420.000.000	390.000.000
Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	2k & 4	(2.374.633.950)	(1.281.106.888)	(1.190.646.585)
Saldo Laba	2t, & 27	54.258.440.084	40.889.728.534	28.989.003.251
<b>Total Ekuitas</b>		<b>82.673.806.134</b>	<b>70.368.621.646</b>	<b>58.528.356.666</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>252.378.052.864</b>	<b>210.216.177.607</b>	<b>196.916.778.202</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>			
Premi Bruto	2e,21&29	215.533.611.607	165.182.493.076
Premi Reasuransi	2e,2i,21,29,&30	(23.253.020.859)	(19.304.041.984)
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2e,21,&29	(10.400.766.517)	500.025.357
<b>Jumlah Pendapatan Premi</b>		<b>181.879.824.231</b>	<b>146.378.476.449</b>
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>			
Beban Klaim			
Klaim Bruto	2f,22&29	65.541.098.722	59.353.910.333
Klaim Reasuransi	2f, 22,29&30	(15.745.209.403)	(17.948.258.417)
Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2f,22&29	4.310.628.407	4.392.777.527
Jumlah Beban Klaim		54.106.517.726	45.798.429.443
Beban komisi netto	2f,23&29	86.790.309.317	66.322.857.905
Jumlah Beban Underwriting		140.896.827.043	112.121.287.348
<b>HASIL UNDERWRITING</b>		40.982.997.188	34.257.189.101
<b>HASIL INVESTASI</b>	2b,2k&24	3.880.352.970	3.804.795.528
<b>BEBAN USAHA</b>	2j,25&31	(29.219.236.608)	(24.108.396.770)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		15.644.113.550	13.953.587.859
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>	2b &26	1.982.468.250	1.264.040.674
<b>LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>17.626.581.800</b>	<b>15.217.628.533</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2q&15		
Pajak Kini		(1.641.979.000)	(1.038.107.000)
Pajak Tanguhan		564.108.750	251.203.750
<b>LABA RUGI BERSIH</b>		<b>16.548.711.550</b>	<b>14.430.725.283</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual		(1.093.527.062)	(90.460.303)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>15.455.184.488</b>	<b>14.340.264.980</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2t &32	<b>33,10</b>	<b>28,86</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Tambah Modal Disetor	Rugi Belum Drealisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>	25.000.000.000	5.340.000.000	(1.190.646.585)	390.000.000	28.989.003.251	58.528.356.666
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	2t & 4	-	(90.460.303)	-	14.430.725.283	14.340.264.980
<b>PENGGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2010</b>	27					
Dividen					(2.500.000.000)	(2.500.000.000)
Cadangan Umum				30.000.000	(30.000.000)	-
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2011</b>	25.000.000.000	5.340.000.000	(1.281.106.888)	420.000.000	40.889.728.534	70.368.621.646
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	2t & 4	-	(1.093.527.062)	-	16.548.711.550	15.455.184.488
<b>PENGGUNAAN SALDO LABA PER 31 DESEMBER 2012</b>	27					
Dividen					(3.150.000.000)	(3.150.000.000)
Cadangan Umum				30.000.000	(30.000.000)	-
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2012</b>	25.000.000.000	5.340.000.000	(2.374.633.950)	450.000.000	54.258.440.084	82.673.806.134

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan premi	200.772.597.366	156.675.086.983
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi	20.291.236.894	20.496.967.788
Pembayaran premi asuransi	(16.610.808.673)	(19.656.481.053)
Pembayaran klaim	(67.785.061.334)	(57.349.874.988)
Pembayaran potongan premi kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimuka	(90.198.675.482)	(69.154.368.520)
Pembayaran beban usaha	(25.706.708.788)	(21.533.319.893)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	(1.558.471.376)	(567.376.412)
Lain-lain	794.983.652	(187.436.887)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktifitas operasi</b>	<b>19.999.092.259</b>	<b>8.723.197.018</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>		
Hasil investasi	3.884.320.040	3.797.059.619
Perolehan aset tetap pemilikan langsung	(1.845.351.220)	(3.324.050.818)
Hasil penjualan aset tetap pemilikan langsung	701.000.000	303.250.000
Peningkatan aset lain-lain	109.010.117	552.798.345
Penurunan Investasi	25.327.219.510	24.123.815.093
Peningkatan Investasi	(40.847.189.286)	(32.135.077.803)
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(12.670.990.839)</b>	<b>(6.682.205.564)</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Pembayaran deviden tunai	(2.930.973.150)	(2.374.703.046)
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(2.930.973.150)</b>	<b>(2.374.703.046)</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Bersih Dari Kas dan Bank</b>	<b>4.397.128.270</b>	<b>(333.711.592)</b>
<b>Kas dan Bank, Awal Tahun</b>	<b>3.872.541.376</b>	<b>4.206.252.968</b>
<b>Kas dan Bank, Akhir Tahun</b>	<b>8.269.669.646</b>	<b>3.872.541.376</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*dbsd & a*

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**  
**Registered Public Accountants**

---

---

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**1. Gambaran Umum Perusahaan**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Perusahaan) d/h PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 13 tanggal 18 Nopember 2008 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) yang terdiri atas 2 (dua) miliar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No.9, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 4 (empat) kantor cabang dan 6 (enam) kantor pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Medan, Bandung, Surabaya, Semarang, Denpasar, Solo, Malang dan Palembang.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-128/SHM/ MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**1. Gambaran Umum Perusahaan (Lanjutan).**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003. Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di mana jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp 1.000.000.000 atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp. 1.000.000.000 atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp. 7.000.000.000 atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah disetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp 6.000.000.000 yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp 50 akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp 7.000.000.000 menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000. Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20 setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp 2.800.000.000

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**1. Gambaran Umum Perusahaan (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi,SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp. 250.000.000 yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp. 50 setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap perseroan sebesar Rp.2.250.000.000 berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/ BD.04/2004 Tanggal 23-12-2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp. 50 setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp. 15.500.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi,SH Tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp. 50 (lima puluh rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp. 80 (delapan puluh rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (tiga puluh satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor perseroan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp. 25.000.000.000

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**1. Gambaran Umum Perusahaan (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 21 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 6 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2011 di mana :

- Sebesar Rp 3.150.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai
- Sebesar Rp 30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
- Sisanya sebesar Rp 11.250.725.283 dimasukkan sebagai Saldo Laba.

Berdasarkan Berita Acara Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 7 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 3 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2010 di mana :

- Sebesar Rp 2.500.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai
- Sebesar Rp 30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
- Sisanya sebesar Rp 6.883.123.942 dimasukkan sebagai Saldo Laba.

**c. Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan dan Komite Audit**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 22 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 6 Juni 2012, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tuan Teddy Hailamsah
Komisaris Independen	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	:	Tuan Bambang Heryanto
Komisaris	:	Tuan Pardjo
Direktur Utama	:	Tuan Sunyata Wangsadarma, MA,AAI, HIA, AIS
Direktur	:	Tuan Eng Tjiang, SE
Direktur	:	Tuan Sutjianta, SE.As, AAAI-K
Direktur	:	Ibu Rinawati B Bus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 8 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 3 Juni 2011, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut

Komisaris Utama	:	Tuan Teddy Hailamsah
Komisaris Independen	:	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	:	Tuan Bambang Heryanto
Komisaris	:	Tuan Pardjo
Direktur Utama	:	Tuan Sunyata Wangsadarma, MA,AAI, HIA, AIS
Direktur	:	Tuan Eng Tjiang, SE
Direktur	:	Tuan Sutjianta, SE.As, AAAI

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**1. Gambaran Umum Perusahaan (Lanjutan)**

**c. Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/HGI-DK/X/08 tanggal 30 Oktober 2008, Komisaris Perseroan menetapkan Susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Tuan Budi Santoso Tanuwibowo  
Anggota : Ibu Sri Hadiah Watie  
Anggota : Tuan Bolim Handaya

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Independent No:140/HGI-K/II/06 Tanggal 10 Pebruari 2006 dan No.154/HGI-K/VII/06 Tanggal 3 Juli 2006, susunan komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Tuan Budi Santoso Tanuwibowo  
Anggota : Ibu Sri Hadiah Watie  
Anggota : Tuan Bolim Handaya

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 perusahaan mempunyai masing-masing 83 dan 80 orang karyawan tetap.

Untuk tahun 2012 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing – masing sebesar Rp. 278.941.000,- Rp. 2.391.580.150,- Rp. 30.000.000.

Untuk tahun 2011 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing – masing sebesar Rp. 238.235.250,- Rp. 1.561.456.200,- Rp. 30.000.000.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Dasar pengukuran Laporan Keuangan ini adalah konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Seperti yang diungkapkan lebih lanjut dalam catatan berikut yang relevan, beberapa standar akuntansi yang diubah dan diterbitkan telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012, secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali untuk mencerminkan beberapa penyajian kembali dan reklasifikasi seperti yang diungkapkan dalam catatan 33.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**b. Aset Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No.50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No.55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No.60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Perusahaan selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**b. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*shortterm profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

(ii) pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**b. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai " cadangan kerugian penurunan nilai".

(iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) aset keuangan yang ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(iv) aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**b. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi

Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset. Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**c. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal neraca, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**c. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pada setiap tanggal neraca, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang premi secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan piutang ragu-ragu".

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**c. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada laporan laba rugi.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Dollar Amerika Serikat	9.670,00	9.068,00	8.991,00

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 28 Desember 2012, 30 Desember 2011 dan 31 Desember 2010.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**e. Pengakuan Pendapatan Premi**

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diperoleh perusahaan. Premi yang menjadi hak reasuradur diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Premi dengan jangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai premi diterima dimuka pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahu polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 28 "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian". Berdasarkan PSAK tersebut Perusahaan memilih mengakui premi yang belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek untuk masing-masing jenis pertanggungan secara agregat tanpa memperhatikan tanpa memperhatikan tanggal penutupannya dan besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu.

Premi yang belum merupakan pendapatan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sebesar 40% dari premi retensi sendiri untuk polis-polis dengan masa pertanggungan lebih dari 30 hari, dan sebesar 10 % dari premi retensi sendiri untuk polis-polis dengan masa pertanggungan kurang dari 30 hari.

Kenaikan atau penurunan premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan dalam jumlah bersih setelah memperhitungkan bagian reasuradur periode berjalan dan periode lalu.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi dan aset reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Sebelum 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi dengan beban premi reasuransi dan beban akuisisi polis.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim.

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diterima dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian wajar yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal Neraca masih dalam proses penyelesaian. Untuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurred But Not Reported / IBNR*) dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam Laporan Laba Rugi pada periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri merupakan selisih estimasi klaim retensi sendiri periode berjalan dan periode lalu. Penyajian beban klaim dalam Laporan Laba Rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkap pada Catatan 33.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**g. Tes Kecukupan Liabilitas**

Mulai 1 Januari 2012, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 62, maka pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkap pada Catatan 33.

**h. Komisi Neto**

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain serta diskon yang diberikan kepada tertanggung sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai Beban Komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya.

Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan dalam Laporan Laba Rugi.

**i. Reasuransi**

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Sifat transaksi reasuransi proporsional treaty mengikat selama periode kontrak secara proporsional berdasarkan prosentase tertentu.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**i. Reasuransi (Lanjutan)**

Tujuan transaksi reasuransi proporsional treaty adalah mereasuransi secara otomatis setiap penutupan asuransi yang dilakukan Perseroan.

Efek transaksi proporsional treaty terhadap operasional Perseroan adalah dapat menutup pertanggungan asuransi yang melebihi kemampuan retensi perseroan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 62 tidak mengizinkan saling hapus antara:

- Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban pendapatan dari kontrak asuransi terkait

Dampak tidak diperkenalkannya saling hapus diatas diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

**j. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*Accrual basis*).

**k. Investasi**

Investasi dalam saham yang tidak diperdagangkan di bursa efek dengan persentase kepemilikan kurang dari 20 % dicatat sebesar biaya perolehan.

Penghasilan investasi dari deposito dan obligasi diakui sesuai dengan periode berjalan. Penghasilan dividen diakui pada saat dividen diumumkan. Keuntungan (kerugian) penjualan saham diakui pada saat realisasi penjualan. Penghasilan bunga, dividen, dan keuntungan (kerugian) penjualan saham diakui dalam Laporan Laba Rugi tahun berjalan sebagai hasil investasi.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**l. Kas Dan Bank**

Kas dan Bank terdiri dari kas dan rekening giro yang dimiliki perusahaan dan tidak digunakan sebagai jaminan utang.

**m. Aset Tetap**

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangun ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGP dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, "Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hokum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu

penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Saldo Menurun Berganda (*Double-Declining-Balance method*) kecuali bangunan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan persentase penyusutan sebagai berikut :

Bangunan	:	5% dari Biaya Perolehan
Kendaraan Motor	:	25% dari Jumlah Tercatat
Peralatan Kantor	:	25% dan 50% dari Jumlah Tercatat

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Perbaikan dan pemugaran dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat keekonomian aset dikapitalisasi sebagai Aset Tetap. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dibukukan dalam Laporan Laba Rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset sampai siap untuk digunakan. Aset tersebut akan dipindahkan ke dalam Aset Tetap masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**n. Aset Lain-lain**

Uang jaminan, uang muka dan biaya dibayar di muka serta pos-pos yang tidak layak digolongkan dalam aset tetap dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/penyertaan maupun aset dimasukkan sebagai aset lain-lain.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**p. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**p. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, dan utang kepada pihak-pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Dalam hal utang dan pinjaman, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepas atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Neraca, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan jika ada, dalam "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan – Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**r. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Perusahaan memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Adopsi PSAK revisi baru ini tidak berdampak besar terhadap laporan keuangan.

**s. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**s. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika pihak tersebut:

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. Memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha
- c. Merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Kelompok Usaha (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Kelompok Usaha merupakan anggota);
- f. Bersama-sama dengan Kelompok Usaha, merupakan ventura bersama dari satu pihak ketiga yang sama;
- g. Merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Kelompok Usaha atau entitas asosiasi dari ventura Kelompok Usaha;
- h. Merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditunjuk bagi karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan kelompok Usaha;
- i. Dikendalikan atau dikedalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. Terhadap pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**t. Laba Bersih Per Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba persaham. Penerapan PSAK revision ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**t. Laba Bersih Per Saham (lanjutan)**

Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Tambahan saham yang terjadi karena dividen saham, saham bonus dan stock split dianggap telah merubah jumlah saham sejak awal tahun dan dihitung secara retrospektif untuk seluruh tahun penyajian. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah 500.000.000 saham.

**u. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**v. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Lainnya**

Penerapan pernyataan standar akuntansi lainnya yang telah diterapkan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi".
- PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap".
- PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja".
- PSAK 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman".

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**v. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Lainnya (lanjutan)**

- PSAK 28 (Revisi 2011) "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian".
- PSAK 30 (Revisi 2011) "Sewa".
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK 56 (Revisi 2010) "Laba Per Saham".
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK 62 "Kontrak Asuransi".
- ISAK 20 "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas".

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi**

Estimasi dan pertimbangan akuntansi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Perseroan melakukan review terhadap piutang premi untuk melihat adanya potensi kerugian penurunan nilai piutang. Evaluasi dilakukan dengan mengelompokkan piutang dalam karakteristik berdasarkan risiko kredit yang sejenis. Selanjutnya manajemen menilai berdasarkan data kerugian historis yang pernah dialami dan membuat asumsi-asumsi berdasarkan data tersebut serta kondisi perekonomian saat ini. Metode dan asumsi yang digunakan akan terus dievaluasi secara berkala untuk menilai keandalannya.

**Masa Manfaat Aset Tetap**

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat aset tetap dan menyusutkannya dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok aset bangunan serta metode saldo menurun berganda untuk kelompok aset lainnya. Estimasi masa manfaat ditentukan Perseroan sesuai dengan perkiraan manfaat ekonomis aset dan juga dengan mempertimbangkan yang secara umum digunakan industri sejenis. Perseroan akan menelaah secara berkala beban penyusutan jika masa manfaat aset mengalami perubahan dari estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset sesuai dengan kondisi yang ada.

**Klaim**

Perseroan menentukan estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan hasil dari survei atas klaim yang telah dilaporkan sedangkan untuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, estimasi dibuat dengan mendasari pada pengalaman klaim yang terjadi dimasa lalu. Perseroan berkeyakinan bahwa apa yang telah dilakukan dalam menentukan besaran estimasi klaim tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material yang terjadi dengan hasil aktual akan dapat mempengaruhi nilai yang telah tercatat. Perseroan akan menelaah dan merubah metode yang digunakan (jika perlu) bila ditemukan indikasi adanya perbedaan signifikan dengan hasil aktual.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)**

**Imbalan Pasca Kerja**

Nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan asumsi tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

#### 4 INVESTASI

Rincian sebagai berikut :

Pihak Ketiga :

##### a. Deposito Berjangka

###### Deposito Wajib

Dalam Rupiah

	2012	2011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank UOB BUANA	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah Deposito Wajib</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>

###### Deposito Biasa

Dalam Rupiah

PT Bank Artha Graha, Tbk	6.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	5.000.000.000	3.500.000.000
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	3.500.000.000	2.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Harda Internasional	6.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.550.000.000	1.550.000.000
PT Bank Mega, Tbk	6.337.259.453	6.148.035.634
PT Bank Danamon, Tbk	1.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Victoria	5.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mutiara	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Bumiputera	3.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank UOB Buana	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	4.000.000.000	3.000.000.000
BPR Hosing Jaya	500.000.000	-
BPR Ragasakti	500.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>51.387.259.453</b>	<b>40.198.035.634</b>

Dalam US Dollar (31 Desember 2012: USD 263.400,72 dan 31 Desember 2011: USD 311.780,57)

PT Bank Central Asia Tbk	-	453.400.000
PT Bank Danamon, Tbk	1.966.884.962	1.829.746.209
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	580.200.000	544.080.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.547.084.962</b>	<b>2.827.226.209</b>
<b>Jumlah Deposito Biasa</b>	<b>53.934.344.415</b>	<b>43.025.261.843</b>
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>61.934.344.415</b>	<b>51.025.261.843</b>

##### b. Saham - Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (Rupiah)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	277.593.500	277.593.500
PT. Panin Life Tbk	348.160.250	-
PT. BISI Internasional Tbk	139.568.425	-
PT Ades Waters Indonesia Tbk	48.271.350	48.271.350
PT. United Tractors Tbk	777.148.782	-
PT. Darma Henwa, Tbk	63.601.650	63.601.650
PT. Timah, Tbk	104.197.600	104.197.600
PT. Asia Natural	29.405.765	29.405.765
PT. Bakrie & Brothers	145.025.025	145.025.025
PT. Perusahaan Gas	-	335.260.787
PT. Medco Energy	80.778.188	80.778.188
PT. Borneo Lumbang Energi	857.656.750	857.656.750
PT. Telekomunikasi Indonesia	546.536.450	398.756.200
PT. Aneka Tambang	530.060.000	530.060.000
PT. Garuda Indonesia Airlines	-	43.582.650
PT. Tambang	-	106.101.210
PT. Beral Coal Energy, Tbk	474.375.000	474.375.000
PT. Delta Dunia Makmur	1.103.649.513	1.103.649.513
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan	(2.471.385.548)	(1.281.106.888)
<b>Nilai Pasar</b>	<b>3.054.642.700</b>	<b>3.317.208.300</b>

#### 4 INVESTASI (Lanjutan)

	2012	2011
<b>c. Reksa Dana yang Tersedia untuk Dijual</b>		
Reksa Dana Net Gemilang	5.000.000.000	-
Peningkatan (Penurunan) Nilai Aset Bersih	96.751.597	-
	<b>5.096.751.597</b>	<b>-</b>
<b>d. Obligasi - Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)</b>		
<b>Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009</b>		
idAA, Jatuh Tempo 1 Desember 2014	4.000.000.000	4.000.000.000
<b>Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009</b>		
idAA+, Jatuh Tempo 18 Juni 2014	2.000.000.000	2.000.000.000
<b>Lontar Papyrus Pulp 1 Tahun 2000 :</b>		
Seri A (idD, Jatuh Tempo 1 Oktober 2014)	-	150.000.000
Seri B (idD, Jatuh Tempo 1 Oktober 2017)	-	500.000.000
<b>Tjiwi Kimia</b>		
Seri B (idBBB, Jatuh Tempo 1 Oktober 2017)	-	438.782.270
ORI th 2005 seri fr0027	1.500.000.000	1.500.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(26.939.418)	(37.715.159)
<b>Nilai Bersih Obligasi</b>	<b>7.473.060.582</b>	<b>8.551.067.111</b>
<b>e. Lain-Lain</b>		
Penyertaan Pada PT Menara Proteksi	4.000.000	4.000.000
Penyertaan Pada Perusahaan Asuransi Risiko Khusus	190.000.000	190.000.000
Lainnya	1.224.188.567	1.463.007.894
<b>Jumlah Lain-Lain</b>	<b>1.418.188.567</b>	<b>1.657.007.894</b>
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>78.976.987.861</b>	<b>64.550.545.148</b>

Lembaga Pemeringkat yang menilai obligasi perusahaan adalah PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Deposito Wajib	4,75% - 8%	6% - 8%
Deposito Biasa :		
Dalam Rupiah	3,25% - 8%	4% - 8,75%
Dalam US Dollar	0,75% - 2,75%	0,2% - 2,75%
Obligasi	8,37% - 13%	8,55% - 13%

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan qq Perusahaan. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008, deposito wajib adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri/modal yang dipersyaratkan dan hasil perjumlahan 1 % dari premi netto dengan 0,25 % dari premi reasuransi.

#### 5 KAS DAN BANK

Rincian sebagai berikut :

	2012	2011
<b>Kas</b>	28.000.000	29.400.000
<b>Pihak Ketiga :</b>		
<b>Bank</b>		
BCA	3.900.831.492	2.339.650.164
BCA USD	3.065.344.841	590.353.279
Bank Jateng	168.741.579	70.487.849
Bank Mandiri	634.488.763	568.296.431
Bank Mandiri USD	211.375.560	143.507.357
Citi Bank Rp	-	168.131
Citi Bank USD	-	82.499
Bank CNB	-	76.981
Bank Agroniaga	6.246.034	636.784
Bank Jabar	346.908	458.331
Bank Rakyat Indonesia	61.173.150	37.761.807
Bank Indomonex	5.605.269	6.031.269
Bank Mutiara	1.247.225	1.776.270
Bank Danamon	186.268.825	83.854.224
<b>Sub Jumlah Bank</b>	<b>8.241.669.646</b>	<b>3.843.141.376</b>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>8.269.669.646</b>	<b>3.872.541.376</b>

## 5 KAS DAN BANK (lanjutan)

Tingkat bunga jasa giro per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jasa Giro		
Dalam Rupiah	1 % - 2 %	1 % - 2 %
Dalam US Dollar	0 % - 1 %	0 % - 1 %

## 6 PIUTANG PREMI

Rincian sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dalam Rupiah	65.548.150.524	50.499.553.436
Dalam USD		
(USD 31 Desember 2012 USD 164.943,50 dan USD 61.523,40 31 Desember 2011)	1.595.003.645	557.894.191
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.026.677.786)	(3.189.360.610)
<b>Jumlah</b>	<b>63.116.476.383</b>	<b>47.868.087.017</b>

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kendaraan Bermotor	21.555.763.935	22.043.042.615
Kebakaran	24.804.384.810	13.903.642.712
Pengangkutan	2.765.147.859	1.850.102.478
Aneka	18.017.857.565	13.260.659.822
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.026.677.786)	(3.189.360.610)
<b>Jumlah</b>	<b>63.116.476.383</b>	<b>47.868.087.017</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo Awal Tahun	3.189.360.610	2.481.360.610
Perubahan Selama Periode Berjalan :		
Penambahan Cadangan	837.317.176	708.000.000
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4.026.677.786</b>	<b>3.189.360.610</b>

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
1 - 60 Hari	49.367.616.073	32.348.077.093
Lebih dari 60 Hari	13.748.860.310	15.520.009.924
<b>Jumlah</b>	<b>63.116.476.383</b>	<b>47.868.087.017</b>

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu :

Piutang Premi Yang Diperkenankan Dalam Perhitungan Solvabilitas	<u>49.367.616.073</u>	<u>32.348.077.093</u>
---	-----------------------	-----------------------

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi

## 7 ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

- a. Premi Belum Merupakan Pendapatan bagian reasuransi
- b. Estimasi klaim bagian reasuransi

### a. Premi Belum Merupakan Pendapatan bagian reasuransi

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kendaraan bermotor	11.540.336.136	8.124.674.625
Kebakaran	14.030.267.739	11.045.859.164
Pengangkutan	747.692.872	601.455.045
Aneka	14.244.689.659	13.282.732.275
	<b>40.562.986.406</b>	<b>33.054.721.109</b>

### b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kendaraan bermotor	1.590.316.690	653.100.000
Kebakaran	12.854.360.015	10.600.589.932
Pengangkutan	7.685.451.031	8.569.602.830
Aneka	11.753.348.627	12.366.234.356
	<b>33.883.476.363</b>	<b>32.189.527.118</b>
<b>Total Aset Reasuransi</b>	<b>74.446.462.769</b>	<b>65.244.248.227</b>

## 8 PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuradur.

Rincian sebagai berikut :

	2012	2011
<b>Pihak Ketiga:</b>		
Asia Reinsurance Broker (ARB) singapore		
Dalam Rupiah	3.327.922.039	4.859.780.491
Dalam USD 2.793 Pada Tahun 2012	27.008.310	-
UIB Asia Re		
Dalam Rupiah	2.704.710.434	2.085.856.712
Dalam USD 3.670 Tahun 2012 dan 97.191,18 Pada Tahun 2011	35.488.900	881.329.620
Jiwasraya	2.692.514.481	1.698.602.545
PT Nasional Re Philliphines		
Dalam Rupiah	1.529.740.404	2.230.222.947
Dalam USD 4.889,98 Tahun 2012 dan USD 703,97 Tahun 2011	47.286.107	6.383.600
Syariah Mubarakah	1.218.739.827	1.226.077.327
Asia Re Binajasa	883.891.493	-
PT Reasuransi International Indonesia		
Dalam Rupiah	645.113.926	703.479.151
Dalam USD 41.546 Tahun 2011	-	376.739.128
PARARE (Dalam Rupiah)	722.820.415	251.534.056
Best re	325.350.012	517.073.681
PT Tugure	131.542.021	49.995.633
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	105.388.972	235.307.929
Buana Independent		
Dalam Rupiah	74.388.723	37.818.666
PT Nasional Re (Dalam Rupiah)	68.526.994	185.755.371
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	63.653.841	-
Jasindo	55.985.101	123.851.094
Tata Insurance	49.673.953	66.554.093
PT MNC General	36.996.288	23.188.441
Panin	36.809.907	-
Jiwa Recapital	33.458.057	33.458.057
Jaya Proteksi	24.636.239	24.636.239
PT. Rama Satria Wibawa	24.636.239	24.636.239
ARL International Limited	22.967.831	-
Indosurance	19.191.612	-
PT. Mega Reinsurance	17.149.495	18.865.231
Dekai	13.015.307	35.627.329
PT. Artha Dana Mandiri	11.700.000	36.898.750
Bess Central	-	27.358.995
Ibu Re	9.605.895	236.900.976
Wataka General	8.059.293	-
Asuransi Central Asia - Syariah	7.886.565	-
Asia Reliance	-	8.169.840
Konsorsium Asuransi Resiko Khusus (Dalam Rupiah)	-	43.577.622
Aegis	-	38.798.073
PT. Anugrah Intan Utama	-	19.597.090
Asia Re Binajasa	-	16.821.161
Antarindo	-	7.975.000
Bess Central	10.967.768	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000)		
Dalam Rupiah	16.893.604	29.863.018
<b>Pihak Berelasi:</b>		
Asuransi Central Asia	40.842.933	19.490.207
<b>Jumlah</b>	<b>15.044.562.986</b>	<b>16.182.224.312</b>

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut :

	2012	2011
1 - 60 Hari	6.324.866.527	8.065.324.058
Lebih dari 60 Hari	8.719.696.459	8.116.900.254
<b>Jumlah</b>	<b>15.044.562.986</b>	<b>16.182.224.312</b>

Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari, yaitu:

Piutang Reasuransi Yang Diperkenankan Dalam Perhitungan Solvabilitas	6.324.866.527	8.065.324.058
--	---------------	---------------

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang reasuransi tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Pada tahun 2012 dan tahun 2011 Perseroan tidak melakukan kompensasi antara piutang reasuransi dan utang reasuransi.

## 9 PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Pihak Ketiga :		
Pinjaman Karyawan	323.552.680	19.549.624
Pendapatan Bunga Deposito	110.937.640	93.364.020
Pendapatan Bunga Obligasi	41.448.125	62.988.815
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>475.938.445</b>	<b>175.902.459</b>

Pada tahun 2012 dan tahun 2011, Perusahaan tidak menetapkan penyisihan atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Perusahaan membebankan bunga sebesar 12% per tahun atas pinjaman karyawan untuk tahun 2012 dan tahun 2011.

## 10 ASET TETAP

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2012			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan dan Penilaian kembali</b>				
Tanah	484.464.000	-	-	484.464.000
Bangunan	4.232.224.300	-	-	4.232.224.300
Kendaraan Bermotor	6.016.978.993	1.517.300.000	880.600.000	6.653.678.993
Peralatan kantor	3.432.475.774	328.051.220	-	3.760.526.994
<b>Jumlah</b>	<b>14.166.143.067</b>	<b>1.845.351.220</b>	<b>880.600.000</b>	<b>15.130.894.287</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Bangunan	1.730.601.205	205.131.215	-	1.935.732.420
Kendaraan Bermotor	2.831.573.390	1.041.732.705	436.794.754	3.436.511.341
Peralatan Kantor	1.873.653.430	560.902.301	-	2.434.555.731
<b>Jumlah</b>	<b>6.435.828.025</b>	<b>1.807.766.221</b>	<b>436.794.754</b>	<b>7.806.799.492</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>7.730.315.042</b>			<b>7.324.094.795</b>
<b>31 Desember 2011</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan dan Penilaian kembali</b>				
Tanah	484.464.000	-	-	484.464.000
Bangunan	4.232.224.300	-	-	4.232.224.300
Kendaraan Bermotor	4.308.254.000	2.091.074.993	382.350.000	6.016.978.993
Peralatan kantor	1.989.543.149	1.442.932.625	-	3.432.475.774
<b>Jumlah</b>	<b>11.014.485.449</b>	<b>3.534.007.618</b>	<b>382.350.000</b>	<b>14.166.143.067</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Bangunan	1.525.469.990	205.131.215	-	1.730.601.205
Kendaraan Bermotor	2.451.445.461	640.481.930	260.354.001	2.831.573.390
Peralatan Kantor	1.355.262.226	518.391.204	-	1.873.653.430
<b>Jumlah</b>	<b>5.332.177.677</b>	<b>1.364.004.349</b>	<b>260.354.001</b>	<b>6.435.828.025</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>5.682.307.772</b>			<b>7.730.315.042</b>

Seluruh aset tetap termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain.

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi MNC, PT Asuransi Jasa Raharja, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Mutli Arta Guna, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Takaful, PT Asuransi Tripakarta dengan nilai pertanggung masing-masing sebesar Rp. 8.791.300.000 untuk tahun 2012 dan Rp.8.122.700.000 untuk tahun 2011

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 saldo selisih nilai (surplus) revaluasi aset tetap dimasukkan ke dalam saldo laba dan disajikan secara retrospektif sesuai dengan tahun penyajian.

Berdasarkan Laporan Penilai No. IUP/PV/10779/2004 tanggal 28 Oktober 2004 oleh PT Inti Utama Penilai berdasarkan pendekatan perbandingan Data Pasar (Sales Comparison Approach), telah dilakukan penilaian atas aset tetap berupa 2 unit ruko 4 1/2 lantai yang terletak di Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Penilaian kembali aset tetap telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-394/WPJ.07/BD.04/2004 tanggal 23 Desember 2004. Surplus revaluasi aset tetap sebelum dikurangi pajak yang harus dibayar dibukukan sebesar sebagai berikut:

## 10 ASET TETAP (Lanjutan)

Jenis: Bangunan di Jl Balikpapan Raya No .9 Jakarta Pusat

Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku Fiskal Tahun Buku Terakhir Sebelum Penilaian Kembali	Nilai Buku Fiskal Tahun Berjalan Sebelum Penilaian Kembali	Nilai Buku Fiskal (Nilai Pasar) Setelah Penilaian Kembali	Selisih Lebih
1989	1.097.600.000	806.800.000	761.066.667	3.300.000.000	2.538.933.333

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai aset tetap sehingga tidak perlu melakukan penurunan nilai aset pada tahun 2012 dan tahun 2011

Rincian penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Biaya Perolehan	880.600.000	382.350.000
Akumulasi Penyusutan	(436.794.754)	(260.354.001)
Jumlah Tercatat	443.805.246	121.995.999
Nilai Penjualan	701.000.000	303.250.000
Laba Penjualan Aset Tetap	<b>257.194.754</b>	<b>181.254.001</b>

## 11 ASET LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	2012	2011
<b>Jaminan</b>		
PT Taman Olahraga Jagorawi	60.000.000	60.000.000
W.K. Webster & Co., London	26.602.875	26.602.875
Konsorsium Asuransi Resiko Khusus	30.000.000	30.000.000
Jaminan Telepon	5.000.000	5.000.000
Dewan Asuransi Indonesia	1.000.000	1.000.000
Jaminan Giro	500.000	500.000
Sewa	15.466.000	15.466.000
<b>Jumlah</b>	<b>138.568.875</b>	<b>138.568.875</b>
<b>Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka</b>		
Sewa	1.885.391.835	2.310.237.300
Biaya pemeliharaan gedung	92.225.174	71.767.506
Lain-lain	108.300.000	136.475.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.085.917.009</b>	<b>2.518.479.806</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>2.224.485.884</b>	<b>2.657.048.681</b>

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah biaya yang tidak dilaporkan sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

## 12 UTANG KLAIM

Rincian sebagai berikut :

	2012	2011
Kendaraan Bermotor	4.499.656.717	4.907.524.154
Kebakaran	3.001.102.240	419.690.183
Pengangkutan	320.955.966	738.820.596
Aneka	(1.045.510.037)	2.954.132.566
<b>Jumlah</b>	<b>6.776.204.886</b>	<b>9.020.167.499</b>

Rincian Utang Klaim Berdasarkan Tertanggung sebagai berikut :

	2012	2011
PT. BINTANG MANDIRI FINANCE QQ JAJANG SURYANA	171.732.137	-
PT BANK CIMB NIAGA QQ PT CSM CORP	151.943.000	-
PT BANK CIMB NIAGA QQ PT CSM CORP	144.050.000	-
PT. BINTANG MANDIRI FINANCE QQ. SUGIYANTO	136.825.341	-
BCA FINANCE QQ	123.162.750	-
TUNGGAL INTI ANDALAN. PT QQ ISTIANAH ABDY. DRS QQ TRITUNGGAL MITRA ADIGUNA. PT	117.750.000	-
BPR/I GUSTI MADE PUTRA	112.408.785	-
PRIMA MOTOR MANDIRI. PT QQ ROHMAT	94.460.000	-
PT. CITRA MANDIRI MULTI FINANCE	86.250.000	-
EVAWATI	75.500.000	-
PT BATAVIA PROSPERINDO	55.900.000	-
BPR/I WAYAN SUDITA	-	194.000.000

## 12 UTANG KLAIM (lanjutan)

PT INDOJASA PRATAMA	-	191.900.000
BPR/AGUS SWASTIKA	-	155.000.000
PT FAJAR MAS MURNI	-	150.228.320
BPR/HJ MUIDA	-	150.000.000
PT INDOJASA PRATAMA	-	136.800.000
INDOJASA QQ ADIS S	-	135.850.000
NEKA DEWI QQ YUNUS	-	121.500.000
BM QQ ADE	-	108.601.723
BPR/I WAYAN BUDIASA	-	100.000.000
BPR/HJ MUIDA	-	100.000.000
PT. BANK MANDIRI QQ	-	99.340.000
Lain-lain Kurang Dari Rp.50 Juta	5.506.222.874	7.376.947.456
<b>Jumlah</b>	<b>6.776.204.887</b>	<b>9.020.167.499</b>

Rincian utang klaim berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	2012	2011
Utang Klaim		
Dalam Rupiah	6.748.275.992	8.961.649.881
Dalam USD 2.888,20 31 Desember 2012; USD 6.453,20 31 Desember 2011;	27.928.894	58.517.618
<b>Jumlah</b>	<b>6.776.204.886</b>	<b>9.020.167.499</b>

## 13 LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari PT Bestama Aktuaria tertanggal 22 Maret 2013 No. 12471/AK-AHAP/HF/03/2013 untuk menghitung besarnya Liabilitas Kontrak Asuransi.

### 1. Asumsi Perhitungan Aktuarial

Asumsi perhitungan aktuarial yang digunakan dalam valuasi dan perhitungan liabilitas yang disetujui oleh PT. Asuransi Harta Aman Pratam, Tbk adalah sebagai berikut :

- 1.1. Perhitungan Liabilitas dilakukan berdasarkan tahun polis/Underwriting.
- 1.2. Syarat dan kondisi polis dapat diperbaharui pada setiap ulang tahun polis. Sehingga, perhitungan Liabilitas Asuransi menggunakan Unearned Premium Reserve (UPR).
- 1.3. Perhitungan Unearned Premium Reserve (UPR) menggunakan metode Harian (Daily Method) berdasarkan Premi Bruto setelah dikurangi komisi.
- 1.4. Test Kecukupan Kewajiban (LAT) dilakukan dengan menilai apakah Liabilitas Asuransi telah mencukupi. Apabila belum mencukupi maka, liabilitas Asuransi tersebut ditambah Additional Unexpired Risk Reserve (AURR) dan cadangan klaim IBNR (Incurred But Not Report). AURR adalah kekurangan nilai tercatat Liabilitas Asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan.
- 1.5. Unexpired Risk Reserve adalah UPR ditambah Additional Unexpired Risk Reserve (AURR).
- 1.6. Perhitungan (AURR) berdasarkan rata - rata rasio klaim 3 (tiga) tahun terakhir. Bila AURR kurang dari 0 (nol) maka UPR sama dengan URR.
- 1.7. Perhitungan cadangan klaim IBNR (Incurred But Not Report) Menggunakan metode metode Loss Ratio berdasarkan rata - rata rasio klaim 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan tahun pembukuan (accounting years) per jenis produk. Bila cadangan klaim IBNR kurang dari 0 (nol) maka diasumsikan sama dengan 0 (nol).

### 2. Metode Perhitungan Aktuarial

Metode perhitungan aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut :

- 2.1. Metode Harian (Daily) untuk perhitungan Unearned Premium Reserve (UPR).
- 2.2. Metode Loss Ratio digunakan untuk menghitung Additional Unexpired Risk Reserve (AURR) dalam menguji kecukupan UPR.
- 2.3. Metode Loss Ratio untuk mengukur kecukupan cadangan klaim IBNR (Incurred But Not Report)

	31 Desember 2012
URR	64.114.352.547
IBNR	3.290.900.527
<b>Total</b>	<b>67.405.253.074</b>

Cadangan yang telah dibentuk oleh perusahaan telah mencukupi apabila dibandingkan dengan perhitungan

#### a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor

	2012	2011
Kendaraan bermotor	46.252.302.991	30.329.808.614
Kebakaran	17.475.695.109	14.018.198.296
Pengangkutan	1.146.977.629	932.177.990
Aneka	17.414.829.060	19.100.588.068
	<b>82.289.804.789</b>	<b>64.380.772.968</b>

13 LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

b. Estimasi Klaim Kotor

	2012	2011
Kendaraan bermotor	19.930.418.217	14.954.164.194
Kebakaran	19.499.805.623	12.971.764.480
Pengangkutan	8.792.800.864	9.717.883.639
Aneka	14.679.518.341	19.254.153.081
	<b>62.902.543.045</b>	<b>56.897.965.394</b>
<b>Total Liabilitas Kontrak Asuransi</b>	<b>145.192.347.834</b>	<b>121.278.738.362</b>

14 UTANG REASURANSI

Rincian sebagai berikut :

Pihak Ketiga:

	2012	2011
Jiwasraya	3.349.624.309	2.770.706.070
Ibu Re		
Dalam Rupiah	4.208.429.427	-
Dalam USD 11.785,72 Tahun 2012	113.967.912	-
ASIA REINSURANCE BROKER		
Dalam Rupiah	-	512.787.470
Dalam USD 22.978,67 Tahun 2011	-	208.370.580
Asia Re Binajasa	1.649.088.847	31.347.614
PWS	560.275.022	506.693.485
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (Dalam Rupiah)	556.409.170	494.469.261
PT Paragon Reinsurance (Dalam Rupiah)	366.629.348	366.629.348
PAN	239.438.886	-
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (Dalam Rupiah)	184.073.986	74.443.722
Asia Reliance	161.881.481	10.126.387
Bumiputera	102.853.719	-
JB Boda & Co	95.689.711	77.852.770
Starr Marine Agency	74.176.619	74.176.619
PALOMAS	51.428.007	-
RSA GROUP	44.409.297	-
Samsung Tugu	40.794.870	-
Bangun Askrida	32.073.340	-
TOA RE	23.240.358	10.617.950
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	22.294.953	-
Kurnia	11.408.915	9.867.542
Arab Reinsurance	8.572.248	6.631.216
Buana Independent	7.853.871	5.178.959
Bina Dharma	6.785.858	6.785.858
Dekai	-	78.941.741
Simas	-	11.568.035
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	8.308.637	16.304.223

Pihak Berelasi:

Asuransi Central Asia	-	3.997.755
-----------------------	---	-----------

**Jumlah**

**11.919.708.791      5.277.496.605**

Jatuh tempo pembayaran dari utang reasuransi 2 - 6 bulan

15 PERPAJAKAN

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Pajak Penghasilan Pasal 21	455.557.877	301.829.362
Pajak Penghasilan Pasal 23	72.495.579	24.077.209
Pajak Penghasilan Pasal 25	746.970.250	663.462.626
<b>Jumlah</b>	<b>1.275.023.706</b>	<b>989.369.197</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun 2012 dan 2011 sebagai berikut :

	2012	2011
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	17.626.581.800	15.217.628.533
Beda Waktu :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi Tak Tertagih	867.444.423	708.000.000
Imbalan Pasca Kerja	837.317.176	503.072.528
Cadangan Klaim (IBNR)	551.674.310	[206.257.516]
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>2.256.435.909</b>	<b>1.004.815.012</b>

## 15 PERPAJAKAN (lanjutan)

Beda Tetap :		
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	196.457.343	189.387.350
Cadangan Premi	(9.660.089.338)	(8.404.690.720)
Bunga Obligasi	(801.279.940)	(821.087.991)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.623.387.911)	(2.724.328.661)
Keuntungan Penjualan Saham	(308.899.578)	(238.790.450)
Amortisasi Diskonto	(10.775.736)	(10.775.736)
Pendapatan Deviden	(107.126.215)	(59.728.813)
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>(13.315.101.375)</b>	<b>(12.070.015.021)</b>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>6.567.916.334</b>	<b>4.152.428.524</b>
<b>Dasar Pengenaan Pajak</b>	<b>6.567.916.000</b>	<b>4.152.428.000</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan Kini</b>	<b>1.641.979.000</b>	<b>1.038.107.000</b>
Pajak Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Pasal 25	(895.008.750)	(374.644.374)
	<b>746.970.250</b>	<b>663.462.626</b>

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang dilaporkan kepada kantor pelayanan Pajak

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dan saldo aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	867.444.423	708.000.000
Imbalan Pasca Kerja	837.317.176	503.072.528
Cadangan Klaim (IBNR)	551.674.310	(206.257.516)
<b>Jumlah</b>	<b>2.256.435.909</b>	<b>1.004.815.012</b>
<b>Dibulatkan</b>	<b>2.256.435.000</b>	<b>1.004.815.000</b>
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan (pengaruh beda waktu pada tarif pajak 25 % )	564.108.750	251.203.750
Aset Pajak Tangguhan, Saldo Awal Tahun	1.935.265.345	1.684.061.595
Aset Pajak Tangguhan, Saldo Akhir Tahun	<b>2.499.374.095</b>	<b>1.935.265.345</b>

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan di neraca per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2012	2011
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.014.201.259	797.340.153
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	994.002.181	784.672.887
Cadangan Klaim (IBNR)	491.170.880	353.252.305
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>2.499.374.095</b>	<b>1.935.265.345</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

## 16 BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011
Jasa Profesional	77.000.000	75.600.000
Utang Biaya Astek	217.295.520	-
Lain-lain	9.946.904	24.648.499
<b>Jumlah</b>	<b>304.242.424</b>	<b>100.248.499</b>

## 17 PREMI DITERIMA DIMUKA

Merupakan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan Potongan Premi.

Rincian mutasi premi diterima di muka sebagai berikut :

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Posisi 31 Desember 2012	322.375.125	165.000.000	-	487.375.125
Posisi 31 Desember 2011	145.375.125	177.000.000	-	322.375.125

## 18 UTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	2012	2011
Dividen		
Tahun 2011	22.738.866	-
Tahun 2010	17.453.847	17.453.846
Tahun 2009	25.021.283	25.021.283
<b>Jumlah</b>	<b>65.213.996</b>	<b>42.475.129</b>

## 19 MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan kepemilikan saham perusahaan 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	31 Desember 2012		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT. Asuransi Central Asia	306.792.512	61,36%	15.339.625.600
Tan Kin Lian	34.192.072	6,84%	1.709.603.600
Tan Kah Ho	27.325.631	5,47%	1.366.281.550
Masyarakat (kurang dari 5%)	131.689.785	26,33%	6.584.489.250
<b>Jumlah</b>	<b>500.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>25.000.000.000</b>
	31 Desember 2011		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT. Asuransi Central Asia	306.792.512	61,36%	15.339.625.600
Tan Kin Lian	39.192.072	7,84%	1.959.603.600
Tan Kah Ho	27.325.631	5,47%	1.366.281.550
Masyarakat (kurang dari 5%)	126.689.785	25,33%	6.334.489.250
<b>Jumlah</b>	<b>500.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>25.000.000.000</b>

Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham perusahaan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp.80 setiap sahamnya.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT I telah mendapat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal melalui surat No.S-8398/BL/2008 tanggal 18 Nopember 2008. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham PUT I sesuai dengan Akta No.1 dari Notaris Fathiah Helmi SH tanggal 9 Oktober 2008, PT Asuransi Central Asia ("ACA") bertindak selaku Pembeli Siaga dalam PUT I Perseroan. Setelah pelaksanaan PUT I, maka kepemilikan ACA atas saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 mencapai 65,36% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

## 20 TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham di atas nilai nominal saham (agio saham).

Rincian per 31 Desember 2012 dan 2011

	Jumlah Saham	Agio per Saham	Jumlah
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000
Beban Emisi Penawaran Umum Terbatas I			(360.000.000)
<b>Jumlah</b>			<b>5.340.000.000</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi,SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan dikeluarkan sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp.80 setiap sahamnya.

Setelah Penawaran Umum Terbatas I maka modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat dari 310.000.000 saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp. 25.000.000.000,-

Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penawaran Umum Terbatas I yang terdiri dari Biaya Konsultan Hukum, Biaya Biro Administrasi Efek (BAE), Biaya Jasa Audit, Biaya Notaris, Biaya Iklan, Biaya Pencatatan di Bursa Efek Indonesia, Biaya Percetakan dan Lain - Lain.

## 21 PENDAPATAN PREMI

Rinciannya sebagai berikut :

31 Desember 2012				
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi yang Belum merupakan pendapatan	Pendapatan Premi
Kebakaran	43.689.237.772	(12.373.971.465)	(473.088.239)	30.842.178.068
Kendaraan Bermotor	115.630.757.478	(1.098.564.613)	(12.506.832.863)	102.025.360.002
Pengangkutan	7.430.609.981	(2.901.647.075)	(68.561.810)	4.460.401.096
Aneka	48.783.006.376	(6.878.837.706)	2.647.716.395	44.551.885.065
<b>Jumlah</b>	<b>215.533.611.607</b>	<b>(23.253.020.859)</b>	<b>(10.400.766.517)</b>	<b>181.879.824.231</b>

Rinciannya sebagai berikut :

31 Desember 2011				
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi yang Belum merupakan pendapatan	Pendapatan Premi
Kebakaran	35.045.495.739	(9.881.514.455)	1.192.356.319	26.356.337.603
Kendaraan Bermotor	75.824.521.534	(1.475.227.045)	1.100.650.834	75.449.945.323
Pengangkutan	6.013.424.602	(2.290.457.809)	78.203.473	3.801.170.266
Aneka	48.299.051.201	(5.656.842.675)	(1.871.185.269)	40.771.023.257
<b>Jumlah</b>	<b>165.182.493.076</b>	<b>(19.304.041.984)</b>	<b>500.025.357</b>	<b>146.378.476.449</b>

## 22 BEBAN KLAIM

Rinciannya sebagai berikut :

31 Desember 2012				
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	Beban klaim
Kebakaran	17.298.045.903	(11.127.008.873)	3.819.412.082	9.990.449.112
Kendaraan Bermotor	35.388.790.834	(319.703.841)	4.039.037.333	39.108.124.326
Pengangkutan	474.227.066	(126.314.312)	(90.930.976)	256.981.778
Aneka	12.380.034.919	(4.172.182.377)	(3.456.890.032)	4.750.962.509
<b>Jumlah</b>	<b>65.541.098.722</b>	<b>(15.745.209.403)</b>	<b>4.310.628.407</b>	<b>54.106.517.726</b>

31 Desember 2011				
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	Beban klaim
Kebakaran	15.164.059.073	(13.895.580.208)	282.218.626	1.550.697.491
Kendaraan Bermotor	37.480.417.818	(959.644.416)	(2.233.641.618)	34.287.131.784
Pengangkutan	217.256.950	(72.859.484)	767.546.713	911.944.179
Aneka	6.492.176.492	(3.020.174.309)	5.576.653.806	9.048.655.988
<b>Jumlah</b>	<b>59.353.910.333</b>	<b>(17.948.258.417)</b>	<b>4.392.777.527</b>	<b>45.798.429.443</b>

## 23 BEBAN KOMISI NETTO

Rincian sebagai berikut :

31 Desember 2012			
	Komisi Reasuransi Diterima	Komisi Bayar	Beban Komisi Netto
Kebakaran	1.774.402.685	24.490.691.515	22.716.288.830
Kendaraan Bermotor	9.075.000	28.883.217.290	28.874.142.290
Pengangkutan	484.188.454	3.547.417.170	3.063.228.716
Aneka	1.140.700.026	33.277.349.507	32.136.649.481
<b>Jumlah</b>	<b>3.408.366.165</b>	<b>90.198.675.482</b>	<b>86.790.309.317</b>

31 Desember 2011			
	Komisi Reasuransi Diterima	Komisi Bayar	Beban Komisi Netto
Kebakaran	1.913.440.279	19.646.573.732	17.733.133.453
Kendaraan Bermotor	-	18.836.459.516	18.836.459.516
Pengangkutan	333.654.645	2.886.770.539	2.553.115.894
Aneka	584.415.691	27.784.564.733	27.200.149.042
<b>Jumlah</b>	<b>2.831.510.615</b>	<b>69.154.368.520</b>	<b>66.322.857.905</b>

## 24 HASIL INVESTASI

Rincian sebagai berikut :

	2012	2011
Bunga Deposito Biasa	2.067.886.734	2.270.225.872
Bunga Obligasi	801.279.940	821.087.991
Keuntungan Penjualan Surat Berharga - Bersih	308.899.578	238.790.450
Bunga Deposito Wajib	382.166.867	384.166.666
Dividen	107.126.215	59.728.813
Laba (Rugi) Selisih Kurs dari Deposito	202.217.900	20.020.000
Pendapatan Amortisasi Diskonto Obligasi	10.775.736	10.775.736
<b>Jumlah</b>	<b>3.880.352.970</b>	<b>3.804.795.528</b>

## 25 BEBAN USAHA

Rincian sebagai berikut :

	2012	2011
Gaji dan Tunjangan	14.623.060.259	11.632.107.067
Penyusutan Aset Tetap	1.807.766.221	1.364.004.349
Perjalanan	1.444.405.371	1.150.773.580
Pajak Penghasilan Pasal. 21	1.321.002.600	915.504.470
Pos, Telepon dan Telex	662.795.706	595.922.930
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	837.317.176	708.000.000
Sewa	1.060.610.187	886.703.222
Perbaikan dan Pemeliharaan	337.613.942	1.061.151.608
Imbalan Pasca Kerja	867.444.423	503.072.528
Materai	366.215.750	304.873.623
Barang cetakan dan alat tulis	738.245.843	668.846.320
Listrik Dan Air	508.253.598	544.504.783
Representasi dan Jamuan	530.994.739	284.754.956
Pemasaran	1.013.767.754	862.784.490
Asuransi	142.511.934	216.708.224
Iklan dan promosi	897.562.205	543.043.320
Jasa profesional	94.700.000	105.900.000
Administrasi Bank	9.918.799	93.779.500
Administrasi Saham	35.070.000	44.502.000
Pendidikan dan latihan	526.157.570	391.763.522
Survei	1.021.091.175	715.978.556
Surat Kabar dan Majalah	121.998.730	33.753.300
Luran	61.250.034	70.475.033
Lain-lain	189.482.592	409.489.389
<b>Jumlah</b>	<b>29.219.236.608</b>	<b>24.108.396.770</b>

## 26 PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	2012	2011
Hasil administrasi polis	1.189.860.515	1.053.052.659
Jasa Giro	173.334.310	69.936.123
Pendapatan Bunga Pinjaman Karyawan	11.645.556	1.432.749
Laba (Rugi) Selisih Kurs	116.191.003	(191.016.736)
Laba penjualan aset tetap	257.194.754	181.254.001
lain-lain	234.242.112	149.381.878
<b>Jumlah</b>	<b>1.982.468.250</b>	<b>1.264.040.674</b>

## 27 PENGGUNAAN SALDO LABA

Rincian sebagai berikut :

	2012	2011
Cadangan Umum, sesuai ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995	30.000.000	30.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>30.000.000</b>	<b>30.000.000</b>

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 21 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 6 Juni 2012, para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2011 sebagai berikut:

- Dividen tunai Rp.6,3 setiap saham yang akan dibayarkan atas 500.000.000 saham atau seluruhnya Rp.3.150.000.000.
- Sebesar Rp.30.000.000 digunakan sebagai dana cadangan
- Sisanya sebesar Rp. 11.250.725.283 dimasukkan sebagai laba yang ditahan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 7 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 3 Juni 2011, para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2011 sebagai berikut:

- Dividen tunai Rp.5 setiap saham yang akan dibayarkan atas 500.000.000 saham atau seluruhnya Rp.2.500.000.000.
- Sebesar Rp.30.000.000 digunakan sebagai dana cadangan
- Sisanya sebesar Rp.6.883.123.942 dimasukkan sebagai laba yang ditahan.

## 28 SALDO ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Aset dan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2012	2011
	USD	USD
<b>ASET</b>		
Investasi	263.400,72	311.780,57
Kas dan bank	338.855,23	80.928,89
Piutang premi	164.943,50	61.523,40
Piutang reasuransi	11.352,98	139.441,15
<b>Jumlah</b>	<b>778.552,43</b>	<b>593.674,01</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
Utang klaim	(2.888,20)	(6.453,20)
Estimasi klaim retensi sendiri	(4.321,03)	(6.152,03)
Utang reasuransi	(11.785,72)	(22.978,67)
<b>Jumlah</b>	<b>(18.994,95)</b>	<b>(35.583,90)</b>
<b>Jumlah Aset Bersih</b>	<b>759.557,48</b>	<b>558.090,11</b>
	2012	2011
	Rupiah	Rupiah
<b>ASET</b>		
Investasi	2.547.084.962	2.827.226.209
Kas dan bank	3.276.730.074	733.863.175
Piutang premi	1.595.003.645	557.894.191
Piutang reasuransi	109.783.317	1.264.452.348
<b>Jumlah</b>	<b>7.528.601.998</b>	<b>5.383.435.923</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang klaim	(27.928.894)	(58.517.618)
Estimasi klaim retensi sendiri	(41.784.360)	(55.786.608)
Utang reasuransi	(113.967.912)	(208.370.580)
<b>Jumlah</b>	<b>(183.681.167)</b>	<b>(322.674.805)</b>
<b>Jumlah Aset Bersih</b>	<b>7.344.920.832</b>	<b>5.060.761.117</b>

## 29 INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen usaha dan segmen geografis perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

### a. Informasi Segmen Primer Berdasarkan Pendapatan Premi Masing-Masing Wilayah Geografis

	31 Desember 2012				
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Aneka	Jumlah
Pendapatan Premi	30.842.178.068	102.025.360.002	4.460.401.096	44.551.885.065	181.879.824.231
Beban Underwriting	(32.706.737.942)	(67.982.266.616)	(3.414.420.494)	(36.793.401.991)	(140.896.827.043)
<b>Hasil Underwriting</b>	<b>(1.864.559.874)</b>	<b>34.043.093.386</b>	<b>1.045.980.602</b>	<b>7.758.483.074</b>	<b>40.982.997.188</b>

### Hasil yang tidak dapat dialokasikan

Hasil Investasi	3.880.352.970
Beban Usaha	(29.219.236.608)
Laba (Rugi) Usaha	15.644.113.550
Penghasilan lain-lain Bersih	1.982.468.250
Pajak Penghasilan	(1.077.870.250)
Laba bersih	16.548.711.550

### Aset dan Liabilitas:

#### Aset

Aset yang tidak dapat dialokasikan	252.378.052.864
------------------------------------	-----------------

#### Liabilitas

Liabilitas Kontrak Asuransi	145.192.347.834
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	24.511.898.896
Jumlah Liabilitas	169.704.246.730

### Pelaporan Segmen Lainnya:

Penyusutan	1.807.766.221
------------	---------------

## 29 INFORMASI SEGMENT USAHA (LANJUTAN)

31 Desember 2011					
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor		Aneka	Jumlah
		Pengangkutan			
Pendapatan Premi	26.536.337.603	75.449.945.323	3.801.170.266	40.771.023.257	146.558.476.449
Beban Underwriting	(19.463.830.944)	(53.123.591.300)	(3.465.060.073)	(36.248.805.031)	(112.301.287.348)
<b>Hasil Underwriting</b>	<b>7.072.506.659</b>	<b>22.326.354.023</b>	<b>336.110.193</b>	<b>4.522.218.226</b>	<b>34.257.189.101</b>
<b>Hasil yang tidak dapat dialokasikan</b>					
Hasil Investasi					3.804.795.528
Beban Usaha					(24.108.396.770)
Laba (Rugi) Usaha					13.953.587.859
Penghasilan lain-lain Bersih					1.264.040.674
Pajak Penghasilan					(786.903.250)
Laba bersih					14.430.725.283
<b>Aset dan Liabilitas:</b>					
<b>Aset</b>					
Aset yang tidak dapat dialokasikan					210.216.177.607
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas Kontrak Asuransi					121.278.738.362
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					18.568.817.599
Jumlah Liabilitas					139.847.555.961
<b>Pelaporan Segmen Lainnya:</b>					
Penyusutan					1.364.004.349

## b. Informasi Segmen Sekunder Berdasarkan Hasil Underwriting Masing-Masing Wilayah Geografis

31 Desember 2012					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Pemasaran Lainnya	Jumlah
Pendapatan Premi	62.274.147.117	13.074.488.059	5.138.422.574	101.392.766.481	181.879.824.231
Beban Underwriting	(49.467.492.145)	(8.540.672.274)	(2.828.254.752)	(80.060.407.872)	(140.896.827.043)
<b>Hasil Underwriting</b>	<b>12.806.654.972</b>	<b>4.533.815.785</b>	<b>2.310.167.822</b>	<b>21.332.358.609</b>	<b>40.982.997.188</b>
31 Desember 2011					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Pemasaran Lainnya	Jumlah
Pendapatan Premi	28.392.469.609	7.971.974.221	3.554.253.933	106.459.778.686	146.378.476.449
Beban Underwriting	(23.154.883.020)	(3.490.904.906)	(1.257.383.371)	(84.218.116.051)	(112.121.287.348)
<b>Hasil Underwriting</b>	<b>5.237.586.589</b>	<b>4.481.069.315</b>	<b>2.296.870.562</b>	<b>22.241.662.635</b>	<b>34.257.189.101</b>

## 30 KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

## a. Proportional Treaties

Nama	Porsi Reasuransi Tahun 2012			
	Kebakaran	Pengangkutan	Rekayasa	Aneka
	%	%	%	%
PT Reindo	2,50	2,50	2,50	2,50
PT Nasional Re	7,50	7,50	7,50	7,50
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00
PT Tugu Reasuransi	2,50	2,50	2,50	2,50
Asei	15,00	15,00	15,00	15,00
Milli Re, Singapore	2,00	2,00	2,00	2,00
Best Reinsurance Co	10,00	10,00	10,00	10,00
Jasindo	1,50	1,50	1,50	1,50
Acr Retakful, Malaysia	30,00	30,00	30,00	30,00
Al Fajer Re	12,50	12,50	12,50	12,50
Buana Independent	1,50	1,50	1,50	1,50
Bumiputeramuda 1967	5,00	5,00	5,00	5,00
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

30 KONTRAK REASURANSI (LANJUTAN)

Nama	Porsi Reasuransi Tahun 2011			
	Kebakaran	Pengangkutan	Rekayasa	Aneka
	%	%	%	%
PT Reindo	2,50	2,50	2,50	2,50
PT Nasional Re	5,00	5,00	5,00	5,00
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00
PT Tugu Reasuransi	2,50	2,50	2,50	2,50
Asei	5,00	5,00	5,00	5,00
Milli Re, Singapore	5,00	5,00	5,00	5,00
Best Reinsurance Co	15,00	15,00	15,00	15,00
Jasindo	3,50	3,50	3,50	3,50
Acr Retakful, Malaysia	30,00	30,00	30,00	30,00
Al Fajer Re	15,00	15,00	15,00	15,00
Buana Independent	1,50	1,50	1,50	1,50
Bumiputeramuda 1967	5,00	5,00	5,00	5,00
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

b. Non Proportional Treaties

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa Non Proportional Treaties (excess of loss) antara lain terhadap pertanggungansian harta benda (property), kendaraan bermotor (motor vehicles), pengangkutan (marine cargo) dan whole account. Yang seluruhnya direasuransikan kepada ACR Retakful, Malaysia, AL Fajer Re, Reindo, Best Re, Malaysia, Asei, Marein, Nas Re, Jasindo, Tugu Re, Nas Re, Asei, Marein dan Buana Independent Tahun 2012 dan 2011

31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaria dari PT Bestama Aktuaria tertanggal 09 Pebruari 2012 No. 11078/AHAP/EP/02/2012 dan 23 Pebruari 2011 No. 054/AHAP/DF/II/2011 untuk menghitung estimasi kewajiban imbalan pasca kerja. Perhitungan aktuaria untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan sebagai asumsi aktuaria yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut :

	2012
Usia Pensiun Normal	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % per tahun
Tingkat Diskonto	5,80 % per tahun
Tingkat Mortalita	TMI 2011 (Pria)
Tingkat Cacat	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia pensiun Normal
Metode Perhitungan Aktuaria	Projected Unit Credit
	2011
Usia Pensiun Normal	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % per tahun
Tingkat Diskonto	6,60 % per tahun
Tingkat Mortalita	TMI - II 2000 (Pria)
Tingkat Cacat	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia pensiun Normal
Metode Perhitungan Aktuaria	Projected Unit Credit

Perusahaan telah mencadangkan imbal jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuaria terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Neraca sebagai estimasi kewajiban imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaria independen sebagai berikut :

	2012	2011
a. Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih		
Biaya Jasa Kini	587.927.256	415.240.882
Biaya Bunga	254.057.519	256.069.586
Keuntungan Bersih Aktuaria yang Diakui	44.289.228	26.916.639
Amortisasi Non-Vested Biaya Jasa Lalu	2.620.420	2.620.421
<b>Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih</b>	<b>888.894.423</b>	<b>700.847.528</b>

### 31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

#### b. Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini Kewajiban yang Tidak Didanai	4.998.694.561	3.849.356.350
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(1.279.700.996)	(995.186.788)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Non Vested	(34.863.597)	(37.484.017)
<b>Jumlah</b>	<b>3.684.129.968</b>	<b>2.816.685.545</b>

#### c. Mutasi Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

	2012	2011
Saldo Awal Tahun	2.816.685.545	2.313.613.017
Biaya Imbalan Pasca Kerja	888.894.423	700.847.528
Ekspektasi Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(21.450.000)	(197.775.000)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>3.684.129.968</b>	<b>2.816.685.545</b>

### 32 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

	2012	2011
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	500.000.000	500.000.000
Laba Bersih yang Digunakan dalam Penghitungan Laba (rugi) Bersih per Saham	16.548.711.550	14.430.725.283
Laba Bersih per Saham	33,10	28,86

Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mempunyai potensial saham yang dilutif.

### 33 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2012, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 62 tentang kontrak asuransi dan PSAK 28 (revisi 11) tentang akuntansi kontrak asuransi kerugian. Perubahan akuntansi ini diterapkan secara retrospektif, oleh karenanya angka-angka komparatif tahun 2011 disajikan kembali.

Selisih antara nilai liabilitas pada tanggal penerapan dengan biaya jasa lalu yang seharusnya diakui pada periode berikutnya disesuaikan ke saldo laba awal tahun 2011 setelah dikurangi dengan liabilitas yang telah diakui Perusahaan dengan menggunakan kebijakan akuntansi sebelum perubahan.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2011 sesudah dan sebelum disajikan kembali:

	31 Desember			
	2011		2010	
	Sesudah disajikan kembali	Sebelum disajikan kembali	Sesudah disajikan kembali	Sebelum disajikan kembali
Aset Asuransi	65.244.248.227	-	70.367.042.680	-
Jumlah Aset	210.216.177.607	144.971.929.380	196.916.778.202	126.549.735.522
Liabilitas Kontrak Asuransi	121.278.738.362	-	122.508.780.646	-
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	-	24.708.438.276	-	20.315.660.750
Premi Belum Merupakan Pendapatan	-	31.316.239.775	-	31.708.139.872
Jumlah Liabilitas	139.847.555.961	74.603.307.734	138.388.421.536	68.021.378.856

### 34 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko operasional.

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reassurance) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuradur tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

### 34 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasurador dan melakukan pengawasan internal yang baik terhadap proses reasuransi.

#### Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

#### Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan sehingga Perseroan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

Efek yang dimiliki Perusahaan dapat dicairkan setiap saat dan sebagian besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu Perusahaan secara rutin mengevaluasi koreksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

### 35 KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	31 Desember 2012			Jumlah
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Tersedia untuk dijual	
Deposito berjangka	61.934.344.415			61.934.344.415
Saham			3.054.642.700	3.054.642.700
Obligasi		7.473.060.582		7.473.060.582
Reksadana			5.096.751.597	5.096.751.597
Investasi Lainnya	1.418.188.567			1.418.188.567
Kas dan Bank	8.269.669.646			8.269.669.646
Piutang Premi	63.116.476.383			63.116.476.383
Piutang Reasuransi	15.044.562.986			15.044.562.986
Piutang Lain-lain	475.938.445			475.938.445
Utang Klaim	6.776.204.887			6.776.204.887
Utang Reasuransi	11.919.708.791			11.919.708.791
Premi Diterima di Muka	487.375.125			487.375.125
Utang Lain-lain	65.213.996			65.213.996
Jumlah	169.507.683.241	7.473.060.582	8.151.394.297	185.132.138.120

## 35 KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2011			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Tersedia untuk dijual	Jumlah
Deposito berjangka	51.025.261.843			51.025.261.843
Saham			3.317.208.300	3.317.208.300
Obligasi		8.551.067.111		8.551.067.111
Investasi Lainnya	1.657.007.894			1.657.007.894
Kas dan Bank	3.872.541.376			3.872.541.376
Piutang Premi	47.868.087.017			47.868.087.017
Piutang Reasuransi	16.162.734.105			16.162.734.105
Piutang Lain-lain	175.902.459			175.902.459
Utang Klaim	9.020.167.499			9.020.167.499
Utang Reasuransi	5.273.498.850			5.273.498.850
Premi Diterima di Muka	322.375.125			322.375.125
Utang Lain-lain	42.475.129			42.475.129
Jumlah	135.420.051.297	8.551.067.111	3.317.208.300	147.288.326.708

## 36 KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap laporan keuangan Perusahaan.

## 37 MASALAH HUKUM

Sampai dengan Laporan Keuangan ini diterbitkan, tidak ada gugatan hukum yang ditujukan kepada Perusahaan. Namun, Perusahaan masih mempertimbangkan untuk melakukan gugatan hukum kepada Bank Indonesia C.q. Bank Harapan Sentosa (dalam likuidasi) terkait dengan tagihan bunga dan selisih kurs atau dana milik perusahaan yang pernah ditempatkan di kedua bank tersebut. Hal ini tidak akan mengganggu jalannya kegiatan operasi Perusahaan dan juga tidak akan berpengaruh kepada kinerja Perusahaan.

## 38 BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2012	2011
a Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan Tingkat Solvabilitas :		
Investasi	76.252.799.294	63.087.537.254
Kas dan Bank	8.269.669.646	3.872.541.376
Piutang Premi	49.367.616.073	32.348.077.093
Piutang Reasuransi	6.324.866.527	8.065.324.058
Bunga yang masih harus diterima	152.385.765	156.352.835
Aset Tetap	4.307.801.219	4.349.145.037
Jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan	144.675.138.524	111.878.977.653
Jumlah Kewajiban	95.257.783.961	74.603.307.734
Jumlah Tingkat Solvabilitas	49.417.354.563	37.275.669.919
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	31.025.929.153	25.033.763.028
Selisih Lebih Tingkat Solvabilitas atas Tingkat Solvabilitas Minimum	18.391.425.410	12.241.906.891
Rasio pencapaian solvabilitas	159%	149%
b Rasio keuangan		
Likuiditas (Perimbangan Aset lancar dengan Kewajiban Lancar)	158%	153%
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	105%	106%
Premi Retensi Sendiri terhadap modal sendiri	128%	113%
Premi penutupan langsung terhadap premi penutupan tidak langsung	11745%	13569%
Hasil Investasi terhadap pendapatan premi neto	4%	5%
Beban Klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	179%	170%
Perubahan Modal Sendiri	33%	-6%

### 39 SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak-Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi	Jumlah 2012	Jumlah 2011
PT Asuransi Central Asia	Mempunyai manajemen kunci yang menjabat sebagai komisaris perusahaan.	Pendapatan Premi Reasuransi		210.921.401
Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi:			<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>ASET</b>				
Piutang reasuransi			40.842.933	19.490.207
<b>Jumlah</b>			<b>40.842.933</b>	<b>19.490.207</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
Utang Reasuransi			-	3.997.755
Premi yang belum merupakan pendapatan			-	9.812.084
<b>Jumlah</b>			<b>-</b>	<b>13.809.839</b>

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi dengan pihak berelasi tersebut bukan merupakan benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang benturan kepentingan transaksi tertentu, dan/atau transaksi material sebagaimana diatur pada peraturan No.IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

### 40 PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian dengan beberapa perusahaan pembiayaan, perusahaan broker/keagenan, penyedia jasa layanan melalui internet untuk pembuatan polis (IC 21) dan klaim (e-claim) merimen serta kerjasama dengan beberapa bengkel rekanan.

### 41 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2013.

## Kantor Pusat / Head Office

### Jakarta

Jl. Balikpapan Raya No. 9  
Jakarta 10130  
Telp.: (021) 634 8760 | 384 5678 (Hunting)  
Call Center: (021) 631 1234 | 0817 631 1234  
Fax.: (021) 6386 4480 | 345 1352  
Homepage : [www.asuransi-harta.co.id](http://www.asuransi-harta.co.id)  
Email : [harta@asuransi-harta.co.id](mailto:harta@asuransi-harta.co.id)  
E-commerce : <http://indonesia.merimen.com/ic21>

### Kantor Cabang / Kantor Pemasaran Branch / Marketing Offices

#### Kramat

Jl. Kramat Raya No. 158 | Jakarta Pusat - 10430  
Telp.: (021) 31909366 (Hunting)  
Fax.: (021) 31908867  
Email: [kramat@asuransi-harta.co.id](mailto:kramat@asuransi-harta.co.id)

#### Kelapa Gading

Jl. Boulevard Timur Raya, Blok NE 1 No. 38D  
Kelapa Gading | Jakarta Utara - 14240  
Tele.: (021) 45854777  
Fax.: (021) 45854777  
Email: [klpgading@asuransi-harta.co.id](mailto:klpgading@asuransi-harta.co.id)

#### Harmoni

Jl. Balikpapan Raya No. 6 | Jakarta - 10130  
Telp.: (021) 633 7571 (Hunting)  
Fax.: (021) 632 0523 | 633 7573  
Email: [jaksel@asuransi-harta.co.id](mailto:jaksel@asuransi-harta.co.id)

#### BSD City Tangerang

Ruko Golden Boulevard Blok J / 1  
Jl. Pahlawan Seribu, Serpong  
Telp.: (021) 53161182 | 5316422 - 23  
Fax.: (021) 53161183  
Email: [bsd@asuransi-harta.co.id](mailto:bsd@asuransi-harta.co.id)

#### Bandung

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 73 | Bandung - 40262  
Telp.: (022) 70724327 - 28 | 7309519  
Fax.: (022) 7309363  
Email: [bandung@asuransi-harta.co.id](mailto:bandung@asuransi-harta.co.id)

#### Semarang

Metro Plaza Blok B-21  
Jl. MT. Haryono 970 | Semarang  
Telp.: (024) 8418067 | 8418068 | 70777408  
Fax.: (024) 8418069  
Email: [semarang@asuransi-harta.co.id](mailto:semarang@asuransi-harta.co.id)

#### Surabaya

Komplek Ambengan Plaza Blok A-21 | Surabaya  
Telp.: (031) 546133 | 5348376-77  
Fax.: (031) 5319627  
Email: [surabaya@asuransi-harta.co.id](mailto:surabaya@asuransi-harta.co.id)



## PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

#### Medan

Komplek Multatuli Indah Blok A No. 20 | Medan - 20151  
Telp.: (061) 6576227 | 4561427  
Fax: (061) 4566192  
Email: [medan@asuransi-harta.co.id](mailto:medan@asuransi-harta.co.id)

#### Bali

Jl. Buluh Indah No. 120 | Denpasar - 80116 | Bali  
Telp: (0361) 9005889  
Fax: (0361) 9005890  
Email: [denpasar@asuransi-harta.co.id](mailto:denpasar@asuransi-harta.co.id)

#### Malang

Ruko Borobudur Agung  
Jl. Borobudur 1 A No. 7 | Malang  
Telp. : (0341) 487684 | 9011477  
Fax : (0341) 487759  
Email: [malang@asuransi-harta.co.id](mailto:malang@asuransi-harta.co.id)

#### Solo

Ruko Kalirarangan, Jl. Kalirarangan No. 88F | Solo - 57152  
Telp. : (0271) 669948 | 669949  
Fax : (0271) 657435  
Email: [solo@asuransi-harta.co.id](mailto:solo@asuransi-harta.co.id)

#### Palembang

Jl. Dr. M. Isa No. 2 | Palembang - 30113  
Telp.: (0711) 310944 | 372691  
Fax: (0711) 318004  
Email: [palembang@asuransi-harta.co.id](mailto:palembang@asuransi-harta.co.id)

#### Karawang

Cluster Karawang Green Village Blok V3 No. 01  
Karawang | Jawa Barat  
Telp.: (0267) 8633028-29  
Fax : (0267) 8633029  
Email: [karawang@asuransi-harta.co.id](mailto:karawang@asuransi-harta.co.id)

#### Makassar

Jl. Hertasning Baru No. 59A  
Makassar | Sulawesi Selatan  
Telp.: (0411) 886754  
Fax.: (0411) 882420  
Email: [makassar@asuransi-harta.co.id](mailto:makassar@asuransi-harta.co.id)

#### Jogjakarta

Plaza Cakra Kembang  
Jl. Kaliurang Km 5.5 No. 44 | Jogjakarta - 55284  
Telp.: (0274) 547725  
Fax: (0274) 547725  
Email: [jogjakarta@asuransi-harta.co.id](mailto:jogjakarta@asuransi-harta.co.id)